KISAH PARA RASUL
DAN
ROMA

Kursus MBC #10

Panduan Pemimpin

Pemimpin Penelaahan Alkitab yang terhormat,

Saya berterima kasih kepada Tuhan melalui Yesus Kristus untuk Anda semua karena iman dan kesetiaan Anda untuk memimpin orang masuk ke dalam Firman Tuhan dan untuk memberikan Firman Tuhan ke dalam mereka. Hal ini membuat saya penuh dengan ucapan syukur, karena dengan ini Tuhan akan melakukan hal-hal yang indah dan ajaib. Meskipun saya belum mengenal Anda secara pribadi, saya ingin Anda tahu bahwa saya berdoa untuk Anda saat Anda belajar dan memimpin orang lain dalam pelajaran ini.

Ketika kita mempelajari kitab Kisah Para Rasul dan Roma kita bersama-sama akan mempelajari kelahiran Gereja. Kedua kitab ini sangat mendasar untuk memahami gereja, Tubuh Kristus, dan kebenaran yang mengubah hidup dari kasih, rahmat, belas kasih, pembenaran, keselamatan, dan pengudusan Tuhan. Seperti peajaran yang lain, kami hanya akan berfokus pada renungan praktis dari kedua kitab ini. Doa saya adalah agar melalui pelajaran ini kedua kitab jadi terbuka bagi Anda, mendorong Anda untuk menggali lebih dalam, dan tumbuh lebih kuat dalam iman Anda sehingga Anda dapat memimpin orang lain dengan lebih baik. Saya mendorong Anda untuk membaca, mengulang membaca dan kemudian membaca kedua kitab ini lagi.

Satu kitab sejarah Perjanjian Baru, yaitu kitab Kisah Para Rasul, bisa juga berjudul “Kisah Roh Kudus” atau mungkin lebih baik lagi, “Kisah Kristus Yang Bangkit di Dalam dan Melalui Gereja-Nya." da begitu banyak yang dapat kita pelajari dari gereja abad pertama. “Semua hal ini terjadi pada mereka sebagai contoh dan dituliskan sebagai peringatan kepada kita ...” (1 Korintus 10:11) Dalam kitab Kisah Para Rasul, ada banyak contoh teladan untuk kita dan gereja kita, kita juga akan menemukan banyak peringatan.

Selanjutnya kita akan melihat kitab Roma, karya teologi besar rasul Paulus. Dengan bantuan Roh Kudus, kita akan mempelajari pembenaran, yang merupakan pesan utama kitab ini. Kita akan belajar bagaimana pembenaran berlaku bagi kita, bagi orang-orang Yahudi - umat pilihan Tuhan, dan bagi dunia. Dan selagi kita membaca kedua kitab ini kita akan bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan kritis berikut:

- Apa yang dikatakan? (Pengamatan)
- Apa artinya? (Penafsiran)
- Apa artinya ini bagi saya dan orang-orang yang saya pimpin? (Penerapan)

Sewaktu kita melanjutkan pelajaran ini semoga Tuhan memberkati Anda dan membuat Anda menjadi berkat bagi orang lain, dan kita bersama-sama mengijinkan Tuhan menulis "pasal ke-29" dari Kisah Kebangkitan Kristus selagi Dia terus menulis sejarah Gereja-Nya melalui kita!

Dick Woodward
Pendeta dan Penulis Mini Bible College

CARA MEMIMPIN KELOMPOK STUDI ALKITAB

Mini Bible College telah menyiapkan perenungan praktis survei atas kitab-kitab dasar Alkitab. Peran Anda sebagai pemimpin adalah untuk membimbing kelompok Anda melalui sesi belajar dan latihan, membantu mereka untuk memahami kebenaran, menemukan prinsip-prinsip kekekalan, dan yang paling penting, menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pelajaran Ini akan memakan waktu sekitar tiga bulan dan dirancang untuk menjadi lebih dari sekadar kursus. Pelajaran ini adalah bagian dari rencana strategis untuk menyediakan Anda alat untuk memelihara dan bertumbuh secara pribadi dan untuk membantu gereja Anda bertumbuh baik secara rohani maupun jumlah.

Untuk membantu Anda, kami telah menyediakan alat-alat berikut:

- Panduan Pemimpin
- Formulir laporan
- Audio dari seri Kisah Para Rasul (Audio Pelajaran NT 31-43)
- Buklet studi dari Kisah Para Rasul sampai Roma
- Seperangkat buku latihan

Sebelum kelas dimulai

- Mulailah secara pribadi mengundang orang untuk datang ke perjamuan rohani ini. “Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu. Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya di jalan-jalan, orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu.” (Matius 22: 9-10).
- Persiapkan diri Anda dalam doa bagi mereka yang akan hadir. Jika memungkinkan, berdoalah dengan menyebutkan nama mereka. Hanya Tuhan yang bisa mengubah hati orang, dan doa adalah alat yang paling kuat. “Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.”(Lukas 18: 1).
- Mintalah bantuan. Jangan mencoba melakukan semuanya sendiri. Undang satu atau dua orang untuk membantu dengan musik, bernyanyi, menyambut, dan membuat catatan selama kelas.
- Pelajari bahan pelajaran dan pahami tujuan pelajaran.
- Pahami dan dalami materi; dengarkan, baca, dan pelajari setiap pelajaran dan hafalkan bagian Alkitab sebelum pelajaran dimulai.
- Pastikan semua materi siap untuk setiap kelas.
- Pastikan area pertemuan memadai dan nyaman untuk belajar.

Pada waktu kelas dilaksanakan
(Ingatlah agar waktu yang digunakan dalam pelajaran diusahakan cukup 1.5 jam saja.)

- Sambutlah semua orang saat mereka tiba. Ingatlah betapa menyenangkannya saat Anda mendapat sambutan hangat? Jadilah perpanjangan tangan Tuhan untuk menyambut semua orang. Mintalah seseorang melayani sebagai penyambut dan memperkenalkan orang kepada satu sama lain jika mereka belum saling mengenal.

- Bukalah acara dengan ibadah dan doa, mintalah Tuhan untuk membantu Anda dan setiap orang memahami dan menerapkan Firman Tuhan untuk hidup Anda.
- Bacakanlah ayat hafalan.
- Dengarlah audio pelajaran
- Lakukanlah tugas-tugas dalam buku latihan, adakan diskusi yang berfokus pada aplikasi. Kami percaya bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan memulai diskusi dan pengertian yang akan mengarah ke aplikasi. Jika kelompok yang Anda pimpin cukup besar (lebih dari 10), pertimbangkanlah untuk membaginya menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga atau empat orang untuk mendorong diskusi. Pastikan untuk memantau waktu dan berhati-hatilah agar pembicaraan tidak menyimpang dari fokus pelajaran dan dari pelajaran tentang Firman Tuhan.
- Berterimakasihlah kepada semua orang yang datang dan beri semangat agar mereka hadir kembali di kelas berikutnya.
- Tantanglah peserta untuk mengundang orang lain untuk hadir dalam penelaahan alkitab.
- Doronglah peserta untuk menghafal bagian Alkitab dari setiap pelajaran minggu tersebut.

Setelah Kelas Selesai

- Kumpulkan semua bahan.
- Kembalikan ruang rapat seperti semula. Kembalikan semua barang lebih rapih dari sebelumnya.
- Isilah dan serahkan formulir laporan.
- Jika Anda berkumpul di rumah seseorang, pastikan untuk mengucapkan terima kasih atas kebaikannya.

Instruksi Khusus pada waktu mengajar Peserta yang belajar dari mendengar.

Penting untuk diingat bahwa mereka yang tidak dapat membaca dan menulis, belajar dan menyimpan informasi dengan cara yang berbeda dari kita yang melek huruf. Pembelajar auditori belajar dari mendengarkan dan mengulang apa yang telah mereka dengar. Buta huruf bukanlah halangan di jaman Yesus. Baik untuk diingat disampaikan kepada peserta di kelas Anda bahwa sebagian besar murid dan para pemberita Injil di jaman itu tidak dapat membaca atau menulis.

Dalam banyak hal, peserta didik melalui pendengaran memiliki kapasitas lebih besar untuk mempelajari apa yang mereka dengar daripada kita yang harus mencatat sesuatu untuk mengingatnya. Luangkan waktu untuk memungkinkan siswa Anda mendengar ayat suci dan rekaman pelajaran, beri jeda dan juga dengarkan ulang jika ada yang tidak dipahami, dan beri kesempatan untuk mereka menjawab pertanyaan. Ketika peserta didik pendengaran bisa "mengulang cerita" —dengan kata-kata mereka sendiri apa yang telah mereka dengar dan pelajari — itu menunjukkan bahwa mereka telah memahami prinsip dengan benar. Oleh karena itu, gunakan pertanyaan pelajaran untuk memandu waktu belajar karena ini akan membantu dalam proses pembelajaran. Ajukan pertanyaan dengan lantang dan dorong semua untuk berpartisipasi, ini akan menambah pemahaman mereka akan Firman Tuhan dan memperkuat hubungan dengan Putranya, Yesus Kristus.

Kisah Kristus yang Bangkit

Bab Satu
Pelajaran audio: Perjanjian Baru 31

Tujuan: Untuk memperkenalkan kitab Kisah Para Rasul dan Roh Kudus yang dijanjikan.

Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

— Matius 28:18-20

Tetapi kamu akan menerima kuasa kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." — Kis. 1:8

Kitab Kisah Para Rasul adalah kitab sejarah gereja Perjanjian Baru. Kitab ini menghubungkan keempat Injil dengan surat-surat Paulus dan memberi kita banyak kisah di balik tulisan-tulisan Perjanjian Baru lainnya. Kitab ini dimulai dengan cara yang sama dengan keempat Injil berakhir: yaitu Amanat Agung. Dalam Amanat Agung, Yesus mengatakan kepada murid-murid-Nya untuk "menjadikan murid," dan untuk melakukan itu, mereka harus pergi, berkhotbah, membaptis, dan mengajar. Dalam kitab Kisah Para Rasul, inilah tepatnya yang kita lihat dilakukan oleh para murid. Kitab ini adalah kisah tentang Amanat Agung yang mulai digenapi.

Pasal 2 menggambarkan turunnya Roh Kudus pada Hari Pentakosta. Perisitiwa ini adalah salah satu peristiwa terpenting dalam sejarah umat Tuhan karena gereja tidak dapat memenuhi tujuannya tanpa kuasa Roh Kudus. Hal ini juga berlaku bagi kita sebagai individu. Ketika kita berusaha untuk membawa seseorang menjadi murid Yesus Kristus, usaha ini mustahil tanpa kuasa Roh Kudus.

Kitab Kisah Para Rasul adalah sejarah orang-orang biasa yang melakukan hal-hal yang sangat luar biasa karena mereka diurapi dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Tuhan yang sama dan kuasa yang sama tersedia bagi kita untuk melakukan pekerjaan-Nya di masa kini.

1. **Benar** atau salah? Penulis kitab Kisah Para Rasul adalah Lukas, seorang dokter, yang juga menulis Injil ketiga.

2. **Benar** atau salah? Kisah Para Rasul dimulai saat Injil berakhir dengan Amanat Agung Yesus Kristus.

3. Benar atau **salah**? Karena Kisah Para Rasul adalah kitab sejarah, tidak penting bagi kita untuk mempelajarinya.

4. Benar atau **salah**? Kisah-kisah dalam kitab Kisah Para Rasul semuanya terselesaikan dengan baik, menunjukkan bahwa karya-karya gereja mula-mula telah berakhir dan jamannya telah berakhir.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban terbaik untuk setiap pertanyaan.

5. Apa judul lain yang orang sarankan untuk kitab Kisah Para Rasul?
   a. Kisah Para Rasul
   b. Kisah Roh Kudus
   c. Kisah Tuhan Yang Bangkit
   d. Semua yang di atas.

6. Apa tujuan Tuhan dalam memberi kita kitab-kitab sejarah seperti kitab Kisah Para Rasul?
   a. Hanya untuk memberi kita contoh untuk diikuti
   b. Hanya untuk memberi kita peringatan untuk diperhatikan
   c. Untuk memberi kita contoh dan peringatan
   d. Hanya untuk memberi kami cerita yang menghibur

7. Menurut kitab Kisah Para Rasul apa tujuan gereja?
   a. Untuk pergi dan memberi tahu orang lain tentang Injil
   b. Untuk memuridkan mereka yang percaya Injil
   c. Untuk membaptis mereka begitu mereka percaya Injil
   d. Untuk mengajar mereka mematuhi semua perintah Yesus Kristus
   e. Semua yang di atas

8. Janji apa yang diberi kepada murid untuk mereka nantikan di Yerusalem?
   a. Kembalinya Yesus
   b. Turunnya kuasa Roh Kudus

c. Pemenuhan Amanat Agung
d. Penyelesaian pendidikan mereka

9. Mengapa Lukas tidak mengakhiri kisah dalam kitab Kisah Para Rasul?
a. Dia kehabisan kertas.
b. Gereja masih menulis sejarahnya sampai hari ini.
c. Dia meninggal sebelum dia selesai menulis.
d. Dia menulis akhir kisah, tetapi bagian dari kitab tersebut hilang dalam sejarah.

10. Berapa banyak orang yang memutuskan untuk mengikuti Yesus sebagai Tuhan mereka karena pemberitaan Petrus yang pertama?
a. Sekitar 3.000 orang
b. Semua orang yang ada di sana
c. Hampir tidak ada karena mereka semua takut
d. Lukas tidak memberi tahu berapa banyak

11. Apa makna Hari Raya Pentakosta?
a. Hari perayaan panen.
b. Hari peringatan bagi para martir Yahudi.
c. Hari perayaan Keluaran, pembebasan Tuhan atas orang-orang Yahudi dari Mesir.
d. Hari dimana orang Yahudi dapat libur dari pekerjaan.

12. Mengapa saat itu adalah waktu yang tepat dan simbolis bagi turunnya Roh Kudus?
a. Turunnya Roh Kudus melambangkan fakta bahwa kita tidak perlu bekerja lagi; karena Amanat Agung bergantung pada kuasa Tuhan.
b. Menjaga rahasia kehadiran Roh dari para pemimpin Yahudi karena banyak dari mereka berlibur di luar kota.
c. Melambangkan kuasa Roh yang bekerja melalui kita untuk memanen jiwa dan memenuhi Amanat Agung.
d. Melambangkan karya terakhir Tuhan yang agung di antara umat manusia.

13. Apa makna tanda-tanda ajaib dari Pentakosta?
a. Menjadi pola yang harus kita tiru terus menerus.
b. MenAndakan bahwa hanya para rasul yang dapat memiliki kekuatan gaib.
c. Mengajarkan kita bahwa kita hanya dapat bertemu dengan Tuhan dalam pengalaman yang sangat emosional.
d. Menjadi nubuat bagi mereka yang mendengar, serta penggenapan nubuat Perjanjian Lama.

Dengan cara apa Roh Kudus dapat membantu Anda mengenal Tuhan dan memenuhi tujuan-tujuan-Nya? Sudahkah Anda meminta kepada Tuhan untuk karunia diberdayakan oleh Roh-Nya? Jika belum, apakah Anda mau meminta Dia memberdayakan Anda untuk tujuan-Nya sekarang?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa Dia telah datang kepada umat-Nya dalam kekuasaan dan bahwa Dia masih bekerja melalui gereja hari ini. Mintalah Dia untuk terus memakai Anda melalui Roh-Nya, dan mintalah Dia memberi Anda kesempatan untuk membantu memenuhi Amanat Agung minggu ini.

Pendalaman

1. Apa yang Yesus perintahkan untuk ditunggu oleh para murid-Nya sebelum mereka mulai mentaati Amanat Agung-Nya?

_____
_____
_____

2. Apa pentingnya fakta bahwa kitab Kisah Para Rasul dimulai dengan Amanat Agung dan keempat Injil berakhir dengan Amanat yang sama?

_____
_____
_____

3. Bagaimana para rasul tahu bahwa mereka harus mengajar mereka yang mengaku sebagai murid Yesus?

_____
_____
_____

4. Ketika Anda memutuskan untuk secara pribadi mematuhi Amanat Agung, apa empat perintah khusus dari Yesus yang harus Anda patuhi? (Pertimbangkan Matius 28: 18-20)

_____
_____
_____

5. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengajar seorang murid baru semua hal yang Yesus perintahkan para rasul untuk taati, sementara mereka mengikuti-Nya setiap hari selama tiga tahun?

_____
_____
_____

6. Secara umum, apakah Gereja Yesus Kristus dewasa ini mematuhi keempat perintah Yesus ini?

_____
_____
_____

7. Pikirkan secara spesifik, apakah Anda pernah secara pribadi mempertimbangkan Amanat Agung Yesus dengan serius dan mentaatinya? Apakah Anda setuju dengan pernyataan seorang misionaris yang saleh: “Amanat Agung adalah kontrak Gereja dan seperti organisasi lainnya Gereja harus memenuhi ketentuan kontraknya atau gereja tutup dan berhenti”?

_____
_____
_____

Sidik Jari Kasat Mata dari Gereja Yang Tidak Kasat Mata

Bab Dua
Pelajaran audio: Perjanjian Baru 32

Tujuan: Untuk memahami bagaimana gereja universal yang tidak kasat mata diwujudkan melalui gereja lokal yang kasat mata.

Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. — Kisah Para Rasul 2:42

Pasal kedua Kisah Para Rasul dimulai dengan menggambarkan Hari Pentakosta, yang merupakan hari lahir gereja. Pada hari itu, Kristus yang bangkit mulai membangun gereja untuk menginjili dunia bersama Dia dan untuk Dia. Kapan saja Roh Kudus turun ke atas manusia dalam kitab Kisah Para Rasul, selalu berkaitan dengan tujuan yang diberikan kepada gereja dalam Amanat Agung: supaya mereka menjadi saksi Yesus “di Yerusalem, dan di seluruh Yudea dan Samaria, sampai ke ujung bumi” (Kis. 1:8).

Saat Anda mempelajari kitab Kisah Para Rasul, amati pola-pola yang muncul pada generasi pertama gereja. Pola-pola tersebut adalah "sidik jari yang kasat mata dari Gereja Yang Tidak Kasat Mata." Setiap kita adalah anggota persekutuan orang-orang beriman yang berbentuk komunitas lokal yang yang harus menjadi wujud yang kasat mata dari Gereja universal yang tidak kasat mata, yang sedang dibangun di dunia ini oleh Kristus yang bangkit. Sama seperti sidik jari kita dapat menunjukkan kita kemana saja dan apa saja yang kita sentuh, gereja dapat diidentifikasi dengan "sidik jari." Dalam Kisah Para Rasul, gereja dikenal dengan beberapa sidik jari — bukti bahwa Roh Tuhan sedang bekerja. Sidik-sidik jari tersebut termasuk penginjilan, pengajaran, persekutuan, ibadah, doa, persatuan, keragaman, kemajemukan para pemimpin, empati (atau kasih), dan kesetaraan. Semua itu juga menjadi ukuran kesehatan gereja saat ini. Ketika kita melihat karakteristik ini dalam gereja-gereja kita, kita dapat mengukur sejauh mana gereja kita merupakan wujud kasat mata dari gereja universal yang sedang dibangun oleh Yesus.

1. Benar atau **salah**? Semua orang Kristen memiliki karunia roh yang sama.

2. **Benar** atau salah? Setiap orang yang dilahirkan kembali adalah anggota dari gereja universal yang tidak kelihatan.

3. **Benar** atau salah? Gereja sejati adalah ketika gereja menjangkau dan menginjili orang.

4. Benar atau **salah**? Ketika Roh Kudus hidup di dalam diri seseorang, orang itu tidak perlu diajar lagi.

5. Benar atau **salah**? Tidak mungkin memiliki keragaman dan kesatuan dalam kelompok yang sama.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

6. Mengapa para rasul mengangkat orang-orang untuk memenuhi beberapa kebutuhan praktis gereja?
a. Para rasul terlalu penting untuk melakukan pekerjaan biasa.
b. Mereka tidak peduli dengan kebutuhan fisik manusia.
c. Mereka perlu mengabdikan diri dalam Firman Tuhan dan dalam doa.
d. Mereka harus mengisolasi diri dari orang lain untuk menjaga diri mereka murni.

7. Manakah dari berikut ini yang merupakan "sidik jari" dari gereja yang tidak kasat mata dalam wujud yang kasat mata? (pilih semua yang berlaku)
a. Mujizat yang dramatis
b. Persekutuan
c. Doa
d. Kekayaan
e. Empati, atau kasih
f. Bangunan gereja besar
g. Penyembahan
h. Pelayan gereja profesional
i. Kesatuan
j. Keragaman
k. Penginjilan
l. Ziarah yang panjang
m. Penyangkalan diri yang ekstrem
n. Kemajemukan
o. Kesetaraan
p. Toleransi untuk semua jalan menuju Tuhan
q. Kemiskinan
r. Pengajaran

8. Mengapa penginjilan merupakan pelayanan penting gereja?
a. Membawa orang kepada Kristus adalah bagian dari Amanat Agung.
b. Gereja perlu bertumbuh untuk dapat mempengaruhi masyarakat.
c. Gereja perlu bertumbuh untuk dapat menerima lebih banyak sumbangan.

d. Penting bagi orang Kristen untuk melebihi jumlah orang dari agama lain.

9. Apa yang harus dilakukan gereja untuk orang yang menerima Injil dan bergabung menjadi jemaat?
a. Tidak ada — mereka memiliki semua yang mereka butuhkan.
b. Mengajar mereka dan membantu mereka tumbuh sebagai murid.
c. Mengharuskan mereka untuk menyumbangkan seluruh penghasilan mereka ke gereja.
d. Menguji mereka setidaknya selama setahun sebelum menerima mereka ke dalam gereja untuk melihat apakah iman mereka asli.

10. Dari kalimat berikut ini mana yang menggambarkan orang percaya mula-mula dalam Kisah Para Rasul?
a. Mereka semua berbicara dalam bahasa yang sama dan terlihat mirip.
b. Mereka semua dari Yerusalem.
c. Mereka semua percaya hal yang persis sama.
d. Mereka sangat beragam tetapi bersatu dalam iman mereka kepada Yesus.

11. Siapa yang bertanggung jawab untuk pelayanan di gereja?
a. Hanya satu pendeta
b. Hanya mereka yang dibayar untuk pekerjaan ini
c. Semua orang - para pendeta dan penatua serta anggota jemaat
d. Hanya mereka yang membuktikan bahwa mereka memahami firman dengan sangat baik

12. Bagaimana anggota gereja terkait satu sama lain?
a. Kita semua adalah anggota satu tubuh.
b. Kita dituntut untuk hidup dalam komunitas yang sama.
c. Kita diperintahkan untuk bersama-sama melayani pendeta.
d. Kami hanya memiliki kepercayaan yang sama tetapi tidak memiliki ikatan lainnya.

"Sidik jari" gereja mana yang paling jelas Anda lihat dalam diri orang-orang Kristen yang Anda kenal? Apa yang paling sulit untuk dipenuhi manusia tanpa kuasa Roh? Bagaimana Roh Kudus membantu kita memenuhi Amanat Agung dan melayani orang lain dengan karunia roh kita? Dengan cara apa Anda dapat melayani Tuhan di gereja lokal Anda?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas wujud kasat mata dari tubuh Kristus – yaitu gereja. Bersyukurlah kepada-Nya karena memilih untuk datang kepada orang-orang yang akan mengasihi dan melayani-Nya. Mintalah Dia memberi Anda kesempatan untuk melayani Dia dan orang lain dengan kuasa Roh-Nya. Mintalah kepadaNya secara khusus untuk membantu Anda membagikan kabar baik tentang Yesus kepada orang lain.

Pendalaman

1. Kaitkan pentingnya kelompok-kelompok kecil dalam konteks menerapkan banyak sidik jari yang disebutkan dalam buku ini pada kitab Kisah Para Rasul - terutama persekutuan.

_____
_____
_____

2. Mengapa kita harus mempertahankan keberagaman kita sambil mengalami dan mewujudkan persatuan?

_____
_____
_____

3. Mengapa keragaman individu di Gereja dirayakan dan bukan disamakan?

_____
_____
_____

4. Ketika kita membaca tentang kata pendeta dalam bahasa Yunani dalam Gereja Perjanjian Baru bentuknya selalu jamak, apa yang diperlukan untuk memiliki kemajemukan pendeta dalam gereja masa kini?

_____
_____
_____

5. Ketika kita memikirkan sidik jari cincin “empati” di tangan kiri Gereja, bagaimana kita menghubungkannya dengan sidik jari cincin “penyembahan” di tangan kanan Gereja alkitabiah?

_____
_____
_____

6. Yesus memberikan Perintah Baru ketika Ia menyelesaikan tiga tahun-Nya dengan para rasul (Yohanes 13: 34, 35). Bagaimana Anda dapat menghubungkan perintah itu dengan kalimat ini: "Cara terbaik untuk menjangkau keluar adalah dengan menjangkau ke dalam"?

_____
_____
_____

7. Menurut Petrus dalam khotbahnya pada Hari Pentakosta, siapa yang bertanggung jawab atas semua tanda dan mujizat dan ribuan orang yang bertobat saat menanggapi khotbahnya?

_____
_____
_____

Pola Kasat Mata dari
Gereja Yang Tidak Kasat Mata

Bab Tiga
Pelajaran audio: Perjanjian Baru 33

Untuk memahami pola-pola gereja mula-mula karena menghadapi banyak kesempatan ghadapi banyak tantangan

ı mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua gan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Tuhan dengan berani. Adapun orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorangpun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama. Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah. – Kis. 4:31-33

Dalam Kisah Para Rasul kita melihat sejarah gereja abad pertama dimulai dengan tujuan, janji, kuasa, kinerja, dan pemberitaannya. Gereja menghadapi penganiayaan dari luar, dan penipuan dan cobaan dari dalam. Ketika Roh Tuhan bekerja di antara mereka, kita dapat melihat pola yang harus diikuti dan masalah yang harus dihindari di gereja kita masa kini.

Beberapa pola/ciri khas gereja termasuk memberikan dengan murah hati dan tanpa pamrih, pembangkangan warga ketika para penguasa menentang instruksi Tuhan, kedisiplinan gereja terhadap ketidakmurnian, penggunaan karunia rohani, kemartiran, penolakan untuk menggunakan kuasa Roh untuk keuntungan pribadi, dan penyembuhan. Tuhan menggunakan semua pola ini untuk mengajar umat-Nya dan dalam pemenuhan tujuan-Nya dalam Amanat Agung. Dia terus melakukannya melalui orang-orang dan gereja-gereja yang memungkinkan Roh-Nya bekerja di dalamnya dengan bebas.

1. Benar atau **salah**? Alkitab mengajarkan bahwa orang Kristen tidak boleh memiliki apa pun.

2. Benar atau **salah**? Tuhan mendesak umat-Nya untuk tidak menaati pemerintah setiap saat.

3. **Benar** atau salah? Petrus dan Yohanes menentang penguasa sipil hanya ketika tindakan mereka bertentangan dengan kehendak Tuhan.

4. Benar atau **salah**? Tidak ada perbedaan antara karunia rohani pastoral dengan karunia rohani praktis.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Mengapa orang-orang percaya dalam Kisah Para Rasul begitu murah hati?
   a. Roh memenuhi mereka dengan keinginan untuk saling memberi dan membantu.
   b. Mereka ingin mendapat pengakuan dari Tuhan.
   c. Mereka sangat kaya.
   d. Memberi adalah persyaratan untuk menjadi anggota gereja.

6. Mengapa Tuhan mendisiplinkan Ananias dan Safira?
   a. Mereka berbohong kepada Tuhan dan para rasul.
   b. Mereka berusaha menipu para rasul dan gereja.
   c. Mereka serakah.
   d. Semua yang di atas

7. Apa artinya menjadi "suci"?
   a. Anda tidak akan berbuat dosa lagi.
   b. Anda tidak lagi bergaul dengan orang biasa.
   c. Anda dipisahkan untuk Tuhan.
   d. Anda tercerahkan secara supernatural.

8. Manakah dari karunia rohani berikut ini yang bersifat pastoral? (pilih semua yang berlaku)
   a. Konseling
   b. Mengajar
   c. Administrasi
   d. Menyiapkan makanan

9. Apa yang seharusnya termasuk dalam tanggung jawab seorang pendeta?
   a. Mengelola keuangan gereja
   b. Mengorganisir administrasi gereja

c. Membersihkan tempat pertemuan gereja
d. Menghabiskan waktu dalam Firman Tuhan dan berdoa

10. Apa dampak penganiayaan terhadap gereja?
a. Penganiayaan mengancam kelangsungan hidup gereja.
b. Membersihkan gereja dan membantunya tumbuh.
c. Penganiayaan menyebabkan gereja tidak percaya pada Tuhan.
d. Penganiayaan tidak mempengaruhi gereja.

11. Mengapa Petrus menegur Simon si tukang sihir?
a. Petrus merasa terancam karena Simon memiliki begitu banyak kekuatan.
b. Simon mencoba membaca mantra pada Petrus.
c. Simon pikir dia bisa membeli kekuatan Roh dan menggunakannya untuk menghasilkan uang.
d. Simon secara terbuka menentang Tuhan.

12. Bagaimana mukjizat penyembuhan dalam Kisah Para Rasul dibandingkan dengan pelayanan Yesus dalam kitab-kitab Injil?
a. Seperti Yesus yang melakukan banyak penyembuhan, demikian juga para pengikut-Nya dalam kitab Kisah Para Rasul.
b. Yesus menyembuhkan banyak orang, tetapi para pengikut-Nya tidak memiliki karunia itu.
c. Yesus tidak melakukan banyak penyembuhan, tetapi Roh Kudus memberi kuasa kepada para pengikut-Nya untuk melakukannya.
d. Baik Yesus maupun para pengikut-Nya tidak banyak menyembuhkan.

13. Ketika Petrus dan Yohanes menyembuhkan orang lumpuh di bait suci, apa hasil mujizat itu bagi mereka?
a. Membuat mereka terkenal.
b. Mulainya penganiayaan besar di gereja.
c. Menjadi kesempatan yang lebih besar bagi mereka untuk mengkhotbahkan Injil.
d. Tidak ada yang benar-benar memperhatikan terjadinya keajaiban itu.

14. Manakah dari berikut ini yang merupakan pola/ciri khas gereja dalam Kisah Para Rasul?
a. Memberi
b. Membangun komunitas yang terisolasi
c. Penyembuhan
d. Karunia roh
e. Sikap meremehkan terhadap dosa
f. Pembangkangan sipil
g. Menggunakan Roh Kudus secara egois
h. Menolak untuk mendapat untung dari kuasa Roh
i. Disiplin gereja
j. Martir
k. Permusuhan terhadap orang luar

Dari pola gereja Perjanjian Baru mana yang Anda lihat ada di gereja masa kini? Bagaimana Anda melihat Tuhan menggunakan pola-pola itu untuk kemuliaan-Nya? Dengan cara apa pola-pola ini menantang atau mendorong Anda untuk mengenal Dia lebih baik?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena bekerja dengan penuh kuasa melalui umat-Nya untuk menetapkan tujuan-Nya di bumi. Minta Dia untuk memakai Anda dengan kuat dalam rencana-Nya, untuk mengajarkan Anda cara-cara-Nya, untuk memberi Anda kesempatan untuk menggunakan karunia rohani Anda, dan untuk membantu Anda hidup sepenuhnya bagi-Nya.

Pendalaman

1. Segera setelah Pentakosta orang-orang percaya tidak ingin memiliki apa pun, apa hubungan fakta tersebut dengan kekudusan?

_____
_____
_____

2. Apa perbedaan antara pola karunia rohani pastoral dan pola karunia rohani praktis?

_____
_____
_____

3. Diaken pertama yang ditugaskan oleh para rasul diberi tanggung jawab khusus apa, yang sangat memberkati kekuatan dan keefektifan gereja? Haruskah kita menerapkan prinsip itu di gereja kita masa kini?

_____
_____
_____

4. Bagaimana hubungan antara penganiayaan yang menyebabkan gereja tercerai-berai dengan Amanat Agung, di mana kejadian itu merupakan awal kitab ini.

_____
_____

_____

5. Kapan seorang pengikut Yesus yang saleh boleh tidak menaati pemerintah sipil?

_____
_____
_____

6. Sampai sejauh mana dan dalam hal apa gereja harus mempraktekkan disiplin gereja, seperti yang secara prinsip diajarkan melalui kasus Ananias dan Safira?

_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda dapat mengambil inventaris karunia rohani pribadi Anda sendiri dan kemudian menggunakan pola karunia rohani Anda di gereja di mana Anda adalah anggota?

_____
_____
_____

Pola Pentakosta

Bab Empat
Pelajaran audio: Perjanjian Baru 34

Tujuan: Memahami pesan Stefanus dan memperkenalkan pelayanan Saulus, yang juga disebut Paulus.

Tetapi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan Tuhan dan Yesus berdiri di sebelah kanan Tuhan. Lalu katanya: "Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Tuhan."
–Kis. 7:55-56

Setelah penunjukan diaken pertama dalam pasal enam, kita membaca tentang penangkapan Stefanus, khotbahnya yang menakjubkan di hadapan para pemimpin Yahudi di Yerusalem, dan kematiannya. Setelah dia dengan ahli merangkum Perjanjian Lama dan menuduh para pemimpin agama menolak Musa, para nabi, dan sekarang Yesus, mereka melempari dia dengan batu sampai mati.

Dua hal penting terjadi setelah kematian Stefanus. Tuhan menggunakan kematian Stefanus untuk memberi dampak pada Saulus, seorang Farisi yang kelak menjadi misionaris, rasul, dan guru Kristen terbesar; dan Dia menggunakan penganiayaan terhadap orang-orang Kristen untuk membuat mereka tersebar dan membawa Injil ke daerah-daerah di luar Yerusalem.

Kitab Kisah Para Rasul benar-benar merupakan "Pentakosta abadi" yang menghasilkan Amanat Agung digenapi melalui ketaatan gereja mula-mula. Injil terus menyebar melalui kuasa Roh ketika orang-orang Kristen tersebar, mengajar, dan mengikuti pimpinan-Nya.

1. **Benar** atau salah? Kitab Kisah Para Rasul adalah “Pentakosta abadi.”

2. **Benar** atau salah? Hampir semua yang ada dalam kitab Kisah Para Rasul entah bagaimana terkait dengan Amanat Agung.

3. Benar atau **salah**? Stefanus sangat praktis dan hampir tidak memiliki karunia pastoral.

4. **Benar** atau salah? Kuasa Roh ada pada Stefanus ketika dia menyampaikan khotbahnya.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Apa kekuatan utama di balik khotbah Alkitabiah?
   a.Pelajaran yang dilakukan bertahun-tahun oleh pengkhotbah
   b. Keterampilan profesional pengkhotbah
   c. Karunia Roh Kudus
   d. Ukuran dan minat para pendengar

6. Apa yang disampaikan Stephen dalam khotbahnya? (pilih semua yang berlaku)
   a. Kisah seluruh Perjanjian Lama
   b. Pentingnya melaksanakan semua hukum Perjanjian Lama
   c. Bagaimana dunia akan berakhir dan kapan Yesus akan datang kembali
   d. Fakta bahwa Yesus adalah Mesias yang ditolak oleh para pemimpin agama

7. Bagaimana tanggapan para pemimpin agama terhadap khotbah Stefanus?
   a. Mereka sangat marah dan melempari dia dengan batu sampai mati.
   b. Mereka menertawakannya dan berjalan pergi.
   c. Mereka memenjarakannya.
   d. Mereka setuju dengan dia dan bertobat dari dosa-dosa mereka.

8. Apa yang dilakukan Saulus ketika dia pertama kali disebut dalam kitab Kisah Para Rasul?
   a. Membela Stefanus
   b. Menyetujui mereka yang melempari Stefanus dengan batu dan memegang mantel mereka
   c. Mendengarkan pengajaran para rasul
   d. Duduk di penjara Romawi karena memberitakan Injil

9. Apa yang dilakukan Saulus segera setelah Stefanus dibunuh?
   a. Dia bertobat dari dosa-dosanya dan dibaptiskan.
   b. Dia makan bersama para rasul dan membahas iman Kristen.
   c. Dia menyalahkan semua temannya karena memperlakukan Stephen terlalu keras.
   d. Dia dengan bersemangat menganiaya orang-orang Kristen.

10. Apa yang dilakukan Saulus (atau Paulus) segera setelah dia bertemu dengan Kristus yang bangkit?
   a. Dia segera pergi ke para rasul untuk menjelaskan apa yang terjadi.
   b. Dia bersembunyi dalam ketakutan para pemimpin Yahudi.
   c. Dia pergi ke tanah Arab dan menghabiskan waktu bersama Yesus.
   d. Ia melakukan perjalanan misi untuk memberitakan kabar baik dan memulai gereja.

11. Berapa lama waktu yang dihabiskan Paulus untuk mempersiapkan pelayanannya?
   a. Tiga tahun
   b. Empat tahun

c. Empat belas tahun

d. Kemungkinan semua hal di atas itu benar. Tidak ada kesepakatan dari para sarjana, tapi setidaknya tiga tahun.

Stefanus menyerahkan hidupnya untuk memberitakan kebenaran. Berapa banyak yang Anda akan korbankan untuk mengikuti Tuhan? Menurut Anda pengorbanan apa yang Tuhan inginkan agar Anda lakukan saat Anda melayani Dia?

_____

_____

_____

Paulus adalah orang yang sangat tidak mungkin bertobat dan percaya kepada Yesus. Apa makna pertobatannya terhadap kekuatan Tuhan untuk menyelamatkan? Apa yang terlihat dari pelayanannya tentang jenis orang yang Tuhan pilih untuk melayani Dia? Siapa yang bisa Anda doakan dari antara orang "yang tidak mungkin bertobat'?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk mereka yang melayani Dia dengan penuh pengorbanan dan semangat. Bersyukurlah kepada-Nya atas kekuatan-Nya untuk menyelamatkan orang-orang yang paling tidak mungkin sekalipun. Berdoalah secara khusus bagi mereka yang menentang Yesus dan minta Tuhan untuk menunjukkan kebenaran kepada mereka dan menyelamatkan mereka. Mintalah Dia untuk membangkitkan semangat Anda untuk melayani Dia dengan penuh pengorbanan.

Pendalaman

1. Bagaimana kematian Stefanus secara martir berhubungan dengan ayat yang ditulis oleh Rasul Paulus (Roma 8:28), dimana semua hal sesuai dengan pola untuk kebaikan jika kita mengasihi Tuhan dan dipanggil sesuai dengan rencana-Nya?

_____
_____
_____

2. Bagaimana Anda dapat menghubungkan Pentakosta dalam Kisah Para Rasul pasal dua dengan Pentakosta di Samaria (pasal 8), pada awal pelayanan Paulus di Efesus (pasal 19), dan dalam pelayanan Petrus di rumah Perwira Romawi, bernama Kornelius (pasal 10)?

_____
_____
_____

3. Meskipun pentakosta-Pentakosta itu unik secara terperinci, bagaimana mereka berhubungan secara prinsip dengan Pentakosta yang kita butuhkan saat kita berusaha menyebarkan Injil ke dunia?

_____
_____
_____

4. Bisakah kita mematuhi dan melaksanakan Amanat Agung tanpa kekuatan Pantekosta? Jelaskan.

_____
_____
_____

5. Apakah Anda percaya pada kemungkinan, dan sebenarnya mutlak diperlukan, bagi Anda untuk memiliki Pentakosta secara pribadi? Jelaskan.

_____
_____
_____

6. Dengan cara apa Yesus menunjukkan kepada kita cara mencari Pentakosta pribadi dalam kitab Lukas 11: 9-13?

_____
_____
_____

7. Apakah benar-benar mungkin bagi kita untuk menjalani kehidupan dan pelayanan di mana kiat terpanggil sebagai pengikut Yesus Kristus tanpa Pentakosta pribadi?

_____
_____
_____

Bagaimana Cara Memuridkan

Bab Lima
Pelajaran audio: Perjanjian Baru 35

Tujuan: Untuk memahami bagaimana Tuhan memakai murid-murid-Nya untuk memuridkan orang lain.

Lalu mulailah Petrus berbicara, katanya: "Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Tuhan tidak membedakan orang. Setiap orang dari bangsa manapun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya. -- Kis. 10:34-35

Dua kisah dalam Kisah Para Rasul menunjukkan kepada kita bagaimana Tuhan memuridkan. Dalam satu kisah, Roh Kudus memimpin Filipus pergi ke padang pasir dan menyampaikan kabar baik kepada seorang pejabat dari Ethiopia. Orang Etiopia itu membacanubuatan tentang Mesias dalam kitab Yesaya tetapi tidak memahaminya. Filipus menyampaikan kebenaran kepadanya dan ketika orang Etiopia itu percaya kepada Yesus, Filipus membaptisnya. Dalam kisah yang lain, Tuhan memberikan penglihatan kepada Petrus dan Kornelius untuk membantu mereka mengatasi prasangka mereka, sehingga bangsa-bangsa lain dapat mendengar Injil sama seperti orang Yahudi. Ketika Petrus menjelaskan kebenaran tentang Yesus kepada Kornelius dan keluarganya, Roh Kudus turun ke atas orang-orang bukan Yahudi ini seperti yang telah dilakukanNya pada hari Pentakosta.

Dalam kisah-kisah tentang Filipus dan Petrus ini, kita melihat formula cara memuridkan. Contoh-contoh yang diilhami ini menunjukkan kepada kita bagaimana Roh Kudus harus bekerja melalui Firman Tuhan dan dalam kehidupan orang yang terhilang dan orang yang memuridkan. Ketika Firman Tuhan diterima dalam hati orang beriman, maka kelahiran rohani terjadi. Kita dapat memainkan peran penting dalam memuridkan ketika kita membagikan Firman Tuhan dengan orang-orang dan ketika Dia bekerja dalam hati mereka untuk membantu mereka memahami dan menerimanya.

1. **Benar** atau salah? Roh Kudus mengatasi prasangka orang beberapa kali dalam kitab Kisah Para Rasul.

2. Benar atau **salah**? Petrus menolak untuk pergi ke rumah seorang bukan Yahudi, bahkan setelah Tuhan mengatakan kepadanya untuk melakukannya.

3. Benar atau **salah**? Petrus mengijinkan Kornelius untuk sujud kepadanya karena Petrus adalah wakil Tuhan.

4. **Benar** atau salah? Roh Kudus turun ke atas orang-orang bukan Yahudi di rumah Kornelius bahkan sebelum Petrus selesai berbicara.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Apa arti dari penglihatan Petrus tentang kain dengan binatang-binatang najis di dalamnya?
   a. Injil dimaksudkan untuk kerajaan binatang dan juga untuk manusia.
   b. Tuhan tidak peduli lagi tentang diet seseorang.
   c. Kita seharusnya tidak pernah menganggap orang lain najis.
   d. Petrus mengalami banyak stres dan harus tidur lebih banyak.

6. Batas sosial apa yang dilewati Injil ketika Petrus berkhotbah di rumah Kornelius?
   a. Batas antara orang-orang militer dan warga sipil
   b. Batas antara Yahudi dan non-Yahudi
   c. Batas antara kelompok umur berbeda
   d. Batas antara orang-orang dari berbagai warna kulit

7. Mengapa Filipus pergi ke Gaza untuk berbicara dengan orang Etiopia?
   a. Dia lebih suka bekerja di tempat-tempat terpencil.
   b. Roh Kudus menyuruhnya melakukannya.
   c. Dia tahu rencana perjalanan Ethiopia dan memutuskan untuk berada di sana.
   d. Itu terjadi sepenuhnya secara kebetulan.

8. Apa aspek terpenting dari baptisan?
   a. Caranya -- apakah seseorang dibaptis selam atau dengan percikkan air
   b. Tempat terjadinya
   c. Kata-kata yang diucapkan sebelum, selama, dan setelah pembabtisan
   d. Makna upacara dan iman orang tersebut

9. Manakah dari berikut ini yang merupakan deskripsi yang baik tentang baptisan?
   a. Suatu upacara pernikahan spiritual
   b. Sikap pribadi dan internal
   c. Upaya yang tidak perlu untuk membuktikan kerohanian seseorang
   d. Ritual yang kaku dan terperinci yang harus dilakukan dengan sempurna

10. Apa yang dihasilkan dari baptisan?
   a. Menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Kita tidak bisa diselamatkan tanpa dibaptis.
   b. Membuktikan bahwa kita tulus.

c. Merupakan pernyataan iman kita secara publik.
d. Menunjukkan kepada semua orang betapa dewasa kita secara rohani.

11. Manakah dari berikut ini yang merupakan sumber penting untuk memuridkan?
a. Firman Tuhan
b. Roh Tuhan
c. Seorang hamba Tuhan
d. Semua yang di atas

12. Dalam diri siapakah Roh Kudus bekerja untuk memuridkan?
a. Di dalam orang yang membagikan imannya
b. Di dalam orang yang mendengar Firman dan menerimanya
c. Baik yang membagikan Firman maupun yang mendengarnya
d. Bukan keduanya — karena keinginan menjadi murid sepenuhnya merupakan keputusan intelektual

Pernahkah Anda meminta Tuhan untuk memakai Anda untuk membantu memuridkan? Jika tidak, mengapa? Bagaimana Tuhan ingin menggunakan Anda untuk membantu memenuhi Amanat Agung? Dalam hal apa Anda perlu diberdayakan untuk melakukannya?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk orang-orang yang telah menyampaikan kabar baik tentang keselamatan kepada Anda. Bersyukurlah kepada Tuhan atas pemberdayaan dan karunia roh yang Dia berikan kepada kita masing-masing. Mintalah kepada-Nya untuk membantu Anda bertumbuh sebagai murid dan untuk menuntun Anda kepada orang-orang yang dengannya Anda dapat membagikan iman Anda.

Pendalaman

1. Bagaimana keputusan Paulus untuk pindah ke Eropa dan bukan Asia berdampak pada gereja dan sejarah sekuler?

_____
_____
_____

2. Dua pasal pertama dari Galatia memberi tahu kita bahwa Paulus menghabiskan 3-14 tahun di Arab dengan Kristus yang bangkit sebelum dia berkonsultasi dengan para rasul dan memulai pelayanan misionarisnya yang dinamis. Bagaimana Anda yakin bahwa Paulus dapat meyakinkan orang-orang itu bahwa ia adalah seorang rasul sama seperti mereka?

_____
_____
_____

3. Bagaimana kita menerapkan apa yang kita pelajari tentang bimbingan ilahi dari kenyataan bahwa Tuhan memberi tahu Ananias gambaran kehendak-Nya bagi kehidupan Paulus tetapi hanya memberi Paulus satu arahan?

_____
_____
_____

4. Bagaimana kita menerapkan apa yang kita pelajari tentang bimbingan ilahi dari peristiwa dimana Rasul Paulus melihat seorang pria dalam panggilan/penglihatan di Makedonia, tetapi ketika dia tiba di Filipi dia menemukan persekutuan doa yang hanya dihadiri perempuan?

_____
_____
_____

5. Bagaimana kita menerapkan kenyataan bahwa, dimulai dengan apa yang Tuhan berikan kepadanya, Paulus membuka Firman, Roh Kudus membuka hati Lidia dan dia membuka rumahnya, yang menjadi gereja pengutus favorit dan terpenting dalam pelayanan Paulus?

_____
_____
_____

6. Apa artinya percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan tahu bahwa Anda dan seisi rumah Anda akan diselamatkan?

_____
_____
_____

7. Apa yang berbeda dari strategi dan cara pemberitaan Paulus di Athena dengan di Korintus? Menurut Anda mengapa dia berubah?

_____
_____
_____

Terjadinya Pentakosta secara Pribadi pada Paulus

Bab Enam
Pelajaran audio: Perjanjian Baru 36

Tujuan: Untuk dapat memahami pertemuan Paulus dengan Yesus dan panggilan misi yang disediakan Tuhan untuk dia penuhi.

"Aku menampakkan diri kepadamu untuk menetapkan engkau menjadi pelayan dan saksi tentang segala sesuatu yang telah kaulihat dari pada-Ku dan tentang apa yang akan Kuperlihatkan kepadamu nanti. Aku akan mengasingkan engkau dari bangsa ini dan dari bangsa-bangsa lain. Dan Aku akan mengutus engkau kepada mereka, untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Tuhan, supaya mereka oleh iman mereka kepada-Ku memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan."

-- Kis. 26:16-18

Saulus, juga dikenal sebagai Paulus, mengalami perjumpaan yang tidak biasa dengan Yesus di jalan menuju Damaskus. Kita tidak bisa mengenal rasul ini tanpa pengalaman itu. Itulah titik balik dalam hidupnya yang membentuk masa depannya dan masa depan gereja. Pengalaman ini dijelaskan beberapa kali dalam kitab Kisah Para Rasul, dua kali oleh Paulus ketika ia diadili.

Paulus awalnya adalah pembenci Kristus dan penganiaya orang-orang Kristen, tetapi ketika Yesus menampakkan diri kepadanya, Tuhan bertanya, "Mengapa kamu menganiaya Aku?" Paulus bahkan tidak tahu dengan siapa dia berbicara, jadi dia bertanya, "Siapa kamu, Tuhan?" Dalam pengalaman pertobatan ini, sifat liarnya diubah menjadi Paulus yang "terkendali". Paulus menerima kendali "kekang" Tuhan. Dia menjadi pria yang berbeda, rendah hati dan mudah diajar.

Sesudah itu, dalam surat-surat Paulus, ia menjelaskan semua yang telah dilakukan Tuhan bagi kita dalam memberi kita keselamatan melalui Yesus. Tetapi ketika dia pertama kali bertemu Yesus, pertanyaannya bukanlah, "Apa yang akan Engkau lakukan untukku?" Dia bertanya, "Tuhan, apa yang Engkau ingin aku lakukan?"

Setelah pengalamannya di jalan Damaskus, Paulus dituntun ke seorang pria bernama Ananias yang akan membaptisnya. Tuhan menunjukkan kepada Ananias rencana masa depan Paulus — bahwa ia akan menjadi alat yang dipilih untuk membawa Injil pertama kepada orang Yahudi dan kemudian kepada orang bukan Yahudi dan raja-raja mereka. Ketika Ananias mengetahui bahwa musuh gereja ini telah bertobat, dia menganggap Paulus sebagai saudara karena dia memahami kuasa Injil: bahwa kasih karunia Tuhan mengubah hidup..

1. **Benar** atau salah? Ketika Saulus pertama kali muncul dalam kitab Kisah Para Rasul, ia adalah pembenci Kristus dan musuh gereja.

2. Benar atau **salah**? Pertobatan Saulus didasarkan sepenuhnya pada pemahaman intelektual akan Injil, bukan pada pengalaman.

3. **Benar** atau salah? Yesus menuduh Saulus menganiaya Dia, bukan hanya gereja.

4. Benar atau **salah**? Kemarahan Saulus terhadap gereja adalah tanda bahwa Roh Kudus tidak bekerja sama sekali dalam dirinya.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Bagaimana reaksi Yesus akan kebencian Saulus pada-Nya?

a. Dia berjanji untuk tidak akan pernah membiarkan Saulus masuk ke dalam kerajaan-Nya.
b. Dia menghukum Saulus dengan membuatnya sakit.
c. Dia melindungi pengikut-Nya dari Saulus sehingga tidak ada orang percaya yang akan menderita karena dia.
d. Ia menampakkan diri kepada Saulus untuk meyakinkannya akan kebenaran dan memanggilnya untuk melayani.

6. Pertanyaan apa yang Yesus ajukan kepada Saulus?

a. "Mengapa engkau menganiaya aku?"
b. "Kenapa kamu begitu rajin?"
c. "Sudah berapa lama kamu bepergian di jalan ini?"
d. "Apakah kamu akan mempertimbangkan untuk menjadi sukarelawan untuk sebuah misi?"

7. Pertanyaan apa yang diajukan Saulus kepada Yesus?

a. "Bagaimana kebangkitan sebenarnya terjadi?"
b. "Siapa Engkau, Tuhan?"
c. "Apa arti perumpamaan tentang Anak yang Hilang?"
d. "Seperti apa surga itu?"

8. Apa yang paling penting dari “Pentakosta pribadi” (pertemuan mereka dengan Tuhan)?

a. Bagaimana mereka mewujudkannya
b. Detail pengalaman
c. Hasil dari pengalaman itu
d. Apakah orang lain menyetujui pengalaman mereka

9. Mengapa kita harus melakukan pekerjaan baik?

a. Untuk mengesankan orang lain
b. Untuk diselamatkan
c. Karena kita diselamatkan
d. Kita seharusnya tidak melakukan perbuatan baik sama sekali karena keselamatan datang karena iman.

10. Apa yang terjadi dengan nilai-nilai yang Paulus yakini ketika ia bertemu Yesus?

a. Menjadi terbalik dimana apa yang dulu dia hargai menjadi tidak penting dan apa yang tidak dia hargai menjadi sangat penting.
b. Yesus menjadi yang paling berharga, tetapi hal yang lainnya tetap sama.
c. Mereka tidak berubah sama sekali.
d. Dia mulai lebih menghargai asal-usulnya dan kepercayaannya.

11. Apa yang Tuhan tunjukkan kepada Ananias untuk meyakinkan dia untuk membaptiskan Paulus?

a. Semua dosa masa lalu Ananias, untuk mengingatkannya akan kewajibannya kepada Tuhan
b. Malaikat yang akan melindungi Ananias dari ancaman Paulus
c. Hukuman yang akan diterima Ananias jika dia tidak patuh
d. Rencana masa depan Tuhan untuk Paulus

Seperti halnya Paulus, pernahkah Anda pernah mengajukan pertanyaan ini: “Tuhan, apa yang Engkau ingin saya lakukan?” Jika pernah, bagaimana tanggapan Tuhan atas pertanyaan Anda? Jika tidak, apa alasan Anda untuk tidak akan menanyakannya sekarang?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa Dia punya rencana untuk hidup Anda. Tanyakan kepada-Nya apa yang Dia ingin Anda lakukan untuk memenuhi tujuan-Nya bagi hidup Anda. Berdoalah agar Dia akan menghasilkan banyak buah dalam hidup Anda ketika Anda melayaniNya.

Pendalaman

1. Apa yang Anda pikirkan mengenai pengalaman Paulus dalam perjalanannya menuju Damaskus, dan bagaimana Anda secara pribadi menerapkannya?

_____
_____
_____

2. Bagian terpenting dari pengalaman rohani adalah hasil dari pengalaman dan bukan detailnya, apa hasil dari pengalaman Paulus dan bagaimana kita menerapkannya pada diri kita sendiri?

_____
_____
_____

3. Dari jawaban pertanyaan kedua, bagaimana Anda secara pribadi menerapkan Filipi 3: 7-17, di mana Paulus menggambarkan pengalaman itu berdasarkan hasilnya?

_____
_____
_____

4. Apa aplikasi bagi kita dari kenyataan bahwa Saulus dari Tarsus tampaknya adalah kasus yang sulit dan dia adalah orang yang paling tidak mungkin bertobat kepada Kristus, namun ia dikatakan sebagai misionaris gereja yang terhebat?

_____
_____
_____

5. Kita tidak dapat menjelaskan tentang kehidupan dan pelayanan Rasul Paulus tanpa kata “pengalaman”, dari penerapan, apakah Anda percaya pada pengalaman Kristiani?

_____
_____
_____

6. Pernahkah Anda memiliki pengalaman dalam perjalanan iman Anda, apakah Anda mencari pengalaman, dan bagaimana Anda mencarinya?

_____
_____
_____

7. Yesus mengajar kita untuk bertanya, mencari dan mengetuk jalan kita untuk mengenal Tuhan. Dari contoh hidup rasul Paulus, apa yang Rasul Paulus ajarkan tentang mengenal Tuhan?

_____
_____
_____

Pola Pentakosta
Penanaman Gereja

Bab Tujuh
Pelajaran audio: Perjanjian Baru 37

Tujuan: Untuk belajar dari teladan Paulus ketika ia menanam gereja.

Jawab mereka: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, o engkau dan seisi rumahmu. — Kis. 16:31

Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Tuhan yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. -- Roma 1:16

Banyak orang merasa sulit untuk percaya bahwa Saulus, penganiaya gereja, telah diselamatkan — terutama Ananias, yang diperintahkan Tuhan untuk menyembuhkan dan membaptisnya. Paulus segera mulai bersaksi di Damaskus bahwa Yesus adalah Kristus. Ini menjadi pelayanan orang Kristen yang paling berpengaruh dalam Perjanjian Baru.

Menurut Galatia pasal satu, Paulus menghabiskan beberapa tahun bersama Yesus di Arab, mempelajari apa yang kemudian ia tulis dalam surat-suratnya. Kemudian Paulus bertemu dengan para rasul lainnya dan memulai pelayanan penanaman gereja untuk orang-orang bukan Yahudi. Paulus memulai karier misionarisnya bersama Barnabas, dan mereka menyebarkan Injil di daerah Mediterania. Rencananya untuk pergi ke Asia dialihkan oleh Roh Kudus, jadi dia pergi ke Eropa sebagai gantinya. Sebagai hasilnya, dia bertemu Lydia dan menggunakan rumahnya sebagai markas untuk menjangkau orang-orang Filipi dengan Injil. Kota Filipi dibuat terbalik, tetapi tidak terjadi sebelum Paulus mengusir setan dari seorang gadis peramal dan ditangkap, dicambuk, dipenjara, dan kemudian dibebaskan melalui peristiwa supernatural.

Terlepas dari kesukaannya pada Filipi, Paulus melanjutkan perjalanannya menyebarkan Injil ke Athena dan Korintus dan meletakkan dasar bagi gereja untuk terus memenuhi Amanat Agung.

1. **Benar** atau salah? Ketika Tuhan pertama kali memberi tahu Ananias tentang pertobatan Saulus, Ananias merasa takut.

2. Benar atau **salah**? Ketika Saulus (Paulus) bertemu Yesus di jalan Damaskus, Yesus menunjukkan kepada Saulus seluruh rencana untuk hidupnya.

3. Benar atau **salah**? Saulus tidak pernah berkonsultasi dengan para rasul lain di mana pun dalam hidupnya.

4. Benar atau **salah**? Paulus hanya memberitakan Injil kepada orang Yahudi, tidak pernah kepada orang bukan Yahudi.

5. **Benar** atau salah? Jika Paulus tidak pergi ke Eropa alih-alih Asia, sejarah akan menjadi sangat berbeda.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

6. Mengapa surat-surat Paulus penting?
a. Mereka membantu kita memahami sejarah.
b. Mereka menunjukkan kepada kita bagaimana menghadapi masalah yang dihadapi gereja dan penyebaran Injil.
c. Mereka menunjukkan kepada kita betapa sempurna gereja itu.
d. Mereka memberi kita nubuatan terperinci tentang akhir zaman.

7. Apa yang ditemukan Paulus ketika ia pertama kali tiba di Filipi?
a. Sebuah sinagog besar tempat dia berkhotbah kepada orang-orang Yahudi
b. Kuil Romawi tempat ia berkhotbah kepada orang-orang bukan Yahudi
c. Sekumpulan kecil wanita Yahudi di tepi sungai
d. Massa yang marah yang ingin melempari dia dengan batu

8. Mengapa Lidia penting?
a. Dia adalah salah satu wanita pertama yang disorot dalam Kisah Para Rasul.
b. Rumahnya menjadi markas Paulus di Filipi.
c. Rumahnya menjadi gereja rumah pertama di Eropa.
d. Semua yang di atas

9. Apa yang dilakukan Paulus dan Silas ketika mereka berada di penjara di Filipi?
a. Mereka memanggil seorang pengacara untuk membantu mereka keluar.
b. Mereka merencanakan pelarian.
c. Mereka menyembah dan menyanyikan lagu-lagu pujian untuk Tuhan.
d. Mereka kehilangan harapan karena Tuhan tidak melindungi mereka.

10. Apa artinya “percaya kepada Tuhan Yesus Kristus”?
a. Hanya dengan percaya bahwa Yesus ada
b. Percaya bahwa Yesus adalah Mesias dan bahwa Dia adalah Tuhan, dan untuk berkomitmen kepada-Nya

c. Untuk secara intelektual memahami setiap detail Injil
d. Untuk setuju dengan orang Kristen lainnya

11. Apa yang Paulus pikirkan tentang gereja Filipi?
a. Mungkin gereja di di Filipi adalah gereja favoritnya.
b. Dia berduka atas berapa banyak masalah yang dimiliki gereja.
c. Dia marah pada kekeraskepalaan orang Filipi.
d. Dia pikir seharusnya jemaat Filipi bisa melakukan lebih banyak untuk membuatnya keluar dari penjara.

12. Apa tema surat Paulus kepada orang Athena?
a. Kebenaran filsafat Yunani
b. Kebenaran Injil yang sederhana
c. Cintanya kepada gereja di Athena
d. Bukan dari salah satu di atas; dia tidak menulis surat kepada orang Athena.

Bagaimana Tuhan ingin kita menanggapi Firman-Nya? Apakah Anda merasa mudah untuk menerima Firman-Nya sebagai kebenaran? Mengapa atau mengapa tidak?

_____
_____
_____

Sudahkah Anda memilih "untuk percaya kepada Tuhan Yesus Kristus"? Jika demikian, bagaimana kehidupan Anda telah berubah dengan mengikuti Dia sebagai Tuhanmu? Jika tidak, bagaimana menurut Anda hidup Anda akan berubah jika Anda percaya dan mengikuti-Nya? Apakah Anda mempertimbangkan untuk membuat komitmen kepada-Nya sekarang?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa kita dapat menyembah-Nya bahkan dalam keadaan yang paling sulit, seperti Paulus dan Silas ketika mereka berada di penjara, karena Dia selalu bersama kita dan memperhatikan kita. Minta Dia untuk membantu Anda menyembah Dia hari ini, bahkan jika Anda sedang melalui masa yang sulit. Mintalah penghiburan-Nya dan agar Dia menggunakan keadaan Anda sebagai kesaksian kepada-Nya dan untuk membantu pengabaran Injil.

Pendalaman

1. Bagaimana Tuhan mengatasi prasangka Petrus sehingga Ia dapat menggunakan Petrus untuk menjangkau orang-orang bukan Yahudi yang pertama di rumah Kornelius, perwira Romawi?

_____
_____
_____

2. Bagaimana kita seharusnya menghubungkan dan menerapkan pengalaman Petrus ini dengan orang-orang bukan Yahudi dan penglihatan yang ia alami di mana ada beberapa binatang najis terhampar di atas selembar kain?

_____
_____
_____

3. Apakah Anda memiliki prasangka terhadap orang tertentu yang meyakinkan Anda bahwa kabar Injil tidak perlu disampaikan kepada mereka? Sebutkanlah prasangka itu?

_____
_____
_____

4. Jelaskan dan jelaskan tiga mata rantai yang ada antara Tuhan dan orang yang terhilang.

_____
_____
_____

5. Mengapa baptisan air berperan penting dalam pelayanan para rasul? Apa makna, dan tujuan pembaptisan mereka bagi orang yang mengaku telah menjadi murid Yesus? (Renungkan Matius 28: 18-20)

_____
_____
_____

6. Bagaimana kita menerapkan pimpinan Roh Kudus atas Filipus untuk meninggalkan penginjilan yang berbuah di antara orang Samaria dan pergi ke padang pasir untuk menjangkau satu orang dari Ethiopia?

_____
_____
_____

7. Bagaimana kita menerapkan apa yang kita pahami ketika kita merangkum dan menjelaskan pembelaan Petrus di hadapan para pemimpin Gereja Yahudi dalam pasal 11 dan 12, mengenai mengapa dia memasuki rumah orang bukan Yahudi dari salah satu musuh mereka orang Romawi dan memberitakan Injil?

_____
_____

Khotbah Paulus

Bab Delapan
Pelajaran audio: Perjanjian Baru 38

Tujuan: Untuk memahami khotbah Paulus dan bagaimana ia melakukan pelayanannya.

"Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Tuhan." -- Kis. 20:24

Beberapa sarjana berpendapat bahwa pelayanan Paulus di Athena tidak efektif karena dia berusaha terlihat terlalu pintar dengan khotbahnya dan sedikit orang yang menjadi percaya. Yang lain berpikir dia cerdas dalam bagaimana dia memanfaatkan budaya mereka untuk menghubungkan Injil kepada mereka tanpa menyinggung. Apapun itu, ia tampaknya telah belajar banyak, karena pada pemberhentian berikutnya, di Korintus, ia dengan lebih sederhana menyampaikan kabar baik bahwa Yesus telah mati untuk dosa-dosa kita dan dibangkitkan dari kematian.

Kemudian, Paulus berhenti di Miletus untuk mengucapkan selamat tinggal kepada para pemimpin gereja di Efesus, tempat ia melayani selama lebih dari tiga tahun. Dia tahu bahwa mereka tidak akan bertemu lagi dan bahwa penderitaan menantinya di Yerusalem, tetapi dia yakin bahwa Tuhan ingin dia pergi. Kata-katanya yang tulus kepada para pemimpin di Efesus menunjukkan belas kasihan Paulus dan integritasnya dalam melakukan pelayanan.

Paulus rindu membagikan Injil kepada semua orang yang ditemuinya karena dia mengasihi mereka, terutama kaumnya sendiri, yaitu orang Yahudi. Di Yerusalem, ia pergi ke bait suci untuk menunjukkan bahwa ia tidak menentang hukum Musa, seperti yang diklaim beberapa orang. Tetapi sementara dia ada di sana, orang banyak itu diprovokasi untuk melawan dia. Walau begitu, Paulus menggunakan kesempatan itu untuk menyampaikan pesannya. Dia melakukan segala sesuatu demi Injil.

1. Benar atau **salah**? Paulus memiliki pelayanan yang sangat berhasil di Athena.

2. **Benar** atau salah? Ada banyak berhala di kota Athena.

3. **Benar** atau salah? Setelah pengalamannya di Athena, pendekatan normal Paulus hanyalah mengabarkan Injil.

4. **Benar** atau salah? Pesan utama Injil adalah bahwa Yesus Kristus mati untuk dosa-dosa kita dan dibangkitkan dari kematian.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Bagaimana tanggapan orang-orang Athena terhadap klaim Paulus bahwa Yesus telah bangkit dari kematian?

a. Mereka dengan antusias mempercayai pesan itu.
b. Banyak yang percaya dan banyak yang ingin mendengar lebih lanjut.
c. Beberapa ingin mendengar lebih lanjut, tetapi banyak yang lain mengejeknya.
d. Mereka menyeretnya ke luar kota dan mencoba melempari dia dengan batu.

6. Berapa lama Paulus berada di Efesus?

a. Hanya beberapa hari
b. Sekitar enam bulan
c. Sama seperti yang dia habiskan di Korintus
d. Tiga setengah tahun

7. Dengan siapa Paulus bertemu di Miletus dalam perjalanan ke Yerusalem?

a. Lidia, Timotius, dan sipir penjara Filipi
b. Beberapa filsuf dari Athena
c. Seorang kaisar Romawi
d. Beberapa pendeta dan pemimpin dari gereja Efesus

8. Apa yang menunggu Paulus di Yerusalem?

a. Penahanan dan penderitaan
b. Perayaan selamat datang
c. Dewan para rasul yang ingin mengoreksi dia
d. Kesempatan lain untuk memulai gereja

9. Bagaimana Paulus didukung ketika ia berada di Efesus?

a. Gereja Efesus mengangkat dia sebagai pendeta mereka.

b. Dia bekerja keras, sering membuat tenda, jadi dia tidak menjadi beban bagi mereka.

c. Gereja Korintus terus mengirimkan uang kepadanya.

d. Tuhan secara ajaib memberinya makan dengan manna dari surga.

10. Bagaimana tanggapan Paulus ketika para pemimpin Kristen di Yerusalem memintanya untuk menunjukkan bahwa ia tidak menolak hukum Musa?

a. Dia setuju untuk melakukannya dan pergi ke bait suci bersama beberapa pria yang membuat sumpah dan pengorbanan.

b. Dia setuju untuk melakukannya dan menegaskan bahwa orang Kristen masih berkewajiban untuk mematuhi hukum.

c. Dia menolak karena orang Kristen tidak diwajibkan untuk mematuhi hukum Musa.

d. Dia menolak Yudaisme sepenuhnya dan segera meninggalkan Yerusalem.

11. Apa yang Paulus lakukan ketika kerumunan di bait suci berbalik melawan dia dan mencoba membunuhnya?

a. Dia melarikan diri dan bersumpah untuk tidak pernah mengunjungi Yerusalem lagi.

b. Dia marah dan mulai menghina orang banyak.

c. Dia mengambil keuntungan dari perhatian dan menyampaikan sebuah khotbah.

d. Dia mendesak semua orang Kristen untuk mengambil senjata dan bertarung sampai mati.

Paulus melakukan segala sesuatu demi Injil. Bagaimana kehidupan Anda akan berubah jika Anda memutuskan untuk melakukan hal yang sama? Keputusan apa yang perlu Anda buat? Bagaimana hubungan Anda berubah? Apakah ada sesuatu yang Anda harus tinggalkan
untuk mengabdikan diri Anda sepenuhnya kepada Tuhan dan tujuan-Nya? Jika ya, apa?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena telah membantu Anda bertumbuh dalam iman Anda dan mengajarkan kebenaran-Nya. Persembahkan hidup Anda kepada-Nya lebih dalam lagi setiap hari. Tanyakan kepada-Nya apakah ada sesuatu dalam hidup Anda yang perlu diubah agar Anda dapat melayani Dia dengan segenap hati Anda.

Pendalaman

1. Bacalah seluruh khotbah Paulus yang luar biasa dalam kitab Kisah Para Rasul, menurut Anda dalam hal apa khotbahnya berbeda setelah pengalamannya di Athena dan Korintus? (Renungkan Kisah 17, 18: 9, 10; 1 Korintus 2: 1-5; 15: 1-4)

_____
_____
_____

2. Ketika Anda berhati-hati mempelajari khotbah Paulus tentang Areopagus sebagaimana dicatat dalam Kisah Para Rasul 17, bandingkan dengan I Korintus 2: 1-5, apakah menurut Anda, apakah ia menggunakan "kata-kata bijak dari hikmat manusia" ketika ia mengutip para penyair dan filsuf Yunani? Jika ya, bahwa ia tidak berkhotbah seperti itu lagi memperkuat argumen bahwa ia belajar banyak di Athena tentang cara mengabarkan Injil?

_____
_____
_____

3. Apakah menurut Anda orang-orang seperti Timotius harusnya menghadiri kelas Paulus di Sekolah Tyrannus di Efesus, yang mungkin seperti seminari di mana Paulus melatih para pendeta? (Baca II Timotius 2: 2) Mengapa atau mengapa tidak?

_____
_____
_____

4. Apa tujuan dari Dewan di Yerusalem, yang dicatat dalam Kis. 15, dan apa yang diputuskan di dalamnya?

_____
_____
_____

5. Dalam surat perpisahan Paulus yang sangat menyentuh hati kepada para Penatua di Efesus (Kis. 20: 17-38), apa yang dapat kita pelajari dan terapkan dari rasul yang hebat ini tentang komitmen pengabaran dan pemuridan?

_____
_____
_____

6. Apa yang dapat kita pelajari dan terapkan dari cara Gereja di Efesus bertemu, dipimpin dan dikelola?

_____
_____
_____

7. Dua hal apa yang dapat kita pelajari dan terapkan yang Paulus ingin para Penatua ingat (20: 35)?

_____
_____
_____

Contoh dari Rasul Paulus

Bab Sembilan
Pelajaran audio: Perjanjian Baru 39

Tujuan: Untuk mengeksplorasi dan memahami misi dan karakter Paulus lebih lanjut.

Tetapi aku mengakui kepadamu, bahwa aku berbakti kepada Tuhan nenek moyang kami dengan menganut Jalan Tuhan, yaitu Jalan yang mereka sebut sekte. Aku percaya kepada segala sesuatu yang ada tertulis dalam hukum Taurat dan dalam kitab nabi-nabi. Aku menaruh pengharapan kepada Tuhan, sama seperti mereka juga, bahwa akan ada kebangkitan semua orang mati, baik orang-orang yang benar maupun orang-orang yang tidak benar. Sebab itu aku senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Tuhan dan manusia. -- Kis. 24:14-16

Paulus menggunakan setiap kesempatan untuk membagi kisah imannya. Dia bahkan membagikan imannya kepada gerombolan yang marah di Yerusalem yang ingin membunuhnya. Tentara Romawi akhirnya menangkapnya untuk melindungi dia, tetapi Paulus melihat kesempatan untuk mengabarkan Yesus kepada orang banyak. Dia lolos dari cambukan prajurit dengan cara mengklaim hak kewarganegaraan Romawi, dan setelah mengungkit argumen tentang kebangkitan di antara pemimpin agama Yahudi dan membangkitkan kemarahan mereka, dia harus diselamatkan oleh tentara Romawi.

Setelah mendengar rencana para pemimpin Yahudi untuk membunuh Paulus, orang-orang Romawi memindahkannya pada malam hari ke Kaisarea untuk menghadap Gubernur Felix. Paulus sekali lagi mengambil kesempatan untuk memberi kesaksian kepada Felix dan orang Yahudi yang menudingnya. Meskipun dia membuat argumen persuasif yang mempengaruhi Felix, Paulus tetap di penjara selama dua tahun.

Ketika Felix meninggal dan digantikan oleh Festus, Paulus memohon kepada Kaisar agar ia tidak diadili di Yerusalem tetapi dikirim ke Roma. Sementara menunggu keberangkatan ke Roma, Paulus sekali lagi mengambil kesempatan untuk membagikan Injil dengan Festus dan Raja Agripa. Agripa menyadari bahwa Paulus tidak bersalah, bahkan hampir terbujuk untuk percaya kepada Injil.

Paulus akhirnya dikirim ke Roma dengan kapal, dan ia membagikan imannya kepada para anak buah kapal dan penumpang dan secara akurat menubuatkan karam kapal. Saat badai yang menghantam kapal, Paulus meyakinkan semua orang di kapal bahwa meskipun kapal akan hilang, tidak ada yang akan terluka. Mereka mendarat dengan selamat di Malta, Paulus lanjut membagikan imannya kepada orang Malta, dan Yesus Kristus menggunakan dia untuk menyembuhkan banyak orang sakit di sana. Akhirnya, setelah tiga bulan, dia melanjutkan perjalanannya ke Roma, di mana dia membagikan Injil kepada para pengawalnya dan semua yang mau mendengarkan.

1. **Benar** atau salah? Paulus selalu mencari kesempatan untuk membagikan imannya.

2. **Benar** atau salah? Tuhan memperingatkan Paulus melalui keponakannya bahwa 40 orang Yahudi berencana untuk membunuhnya.

3. Benar atau **salah**? Meskipun orang banyak di rumah ibadat memusuhi Paulus, para pemimpin agama memperlakukannya dengan sangat baik.

4. Benar atau **salah**? Festus menolak "naik banding ke Kaisar" dari Paulus dan dia tetap di penjara selama dua tahun.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Apa yang disampaikan Paulus yang menyebabkan prajurit Romawi berhenti memukulinya?
   a. Dia mengancam prajurit itu dengan murka Tuhan.
   b. Dia memberi tahu prajurit itu bahwa dia adalah warga negara Romawi.
   c. Dia memohon agar prajurit itu berhenti.
   d. Dia menyuap prajurit itu.

6. Apa yang mulai diperdebatkan para pemimpin Yahudi ketika Paulus membela diri?
   a. Pajak rumah ibadat
   b. Keyakinan akan kebangkitan orang mati
   c. Pendudukan Romawi
   d. Apakah hukuman mati itu sah atau tidak

7. Setelah mendengarkan kesaksian Paulus, apa pendapat Felix tentang Paulus?
   a. Dia pikir Paulus hanyalah pembuat onar agama.
   b. Dia takut dan mulai merasa insaf akan dosanya.
   c. Dia setuju dengan Drusilla, yang mengira Paulus pandai tapi tidak berbahaya.
   d. Bukan dari salah satu di atas.

8. Apa yang dikatakan Paulus menyebabkan Festus mengirimnya ke Roma?
   a. Dia mengajukan banding kasusnya ke Kaisar.

b. Dia bersumpah untuk membuat masalah bagi Festus jika dia tetap di Kaisarea.
c. Dia berjanji untuk memberi tahu Kaisar bahwa Festus adalah pemimpin hebat.
d. Dia meyakinkan Festus bahwa semua orang melupakannya jika ia dikirim jauh-jauh.

9. Mengapa Paulus mengajukan banding kepada Kaisar?
a. Dia yakin dia tidak akan pernah mendapatkan pengadilan yang adil dari Festus.
b. Dia percaya orang-orang Yahudi masih akan mencoba membunuhnya di Kaisarea.
c. Dia yakin akan memberitakan kabar baik di Roma.
d. Semua yang di atas

10. Setelah mendengarkan cerita pertobatan Paulus, apa yang dipikirkan Raja Agrippa tentang Paulus?
a. Dia pikir Paulus tidak bersalah.
b. Dia mungkin hampir dibujuk untuk percaya.
c. Dia menuduh Paulus tidak waras.
d. Semua yang di atas

11. Bagaimana Paulus mempengaruhi penumpang di kapal dengan Injil?
a. Dia berbicara tentang Tuhannya tanpa malu-malu dan sesering mungkin.
b. Dia memberitahu mereka bahwa Tuhan telah meramalkan kecelakaan kapal, tetapi tidak ada yang akan mati.
c. Dia menguatkan mereka dan meyakinkan mereka bahwa Tuhan ada bersama mereka.
d. Semua yang di atas

Paulus sering memberitakan tentang kesaksiannya. Apa kesaksian Anda tentang Yesus? Bagaimana Anda bertemu dengan-Nya? Jika seseorang meminta Anda untuk menjelaskan bagaimana Anda bertemu dengan-Nya dan apa perbedaan yang telah Dia buat dalam hidup Anda, apa yang akan Anda katakan?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas cara-Nya memanggil kita masing-masing dan mempersiapkan kita untuk mengenal, mencintai, dan melayani-Nya. Mintalah Dia memberi Anda kesempatan untuk memberi tahu kesaksian Anda tentang Yesus. Bersyukurlah kepada-Nya bahwa meskipun kesaksian Anda tidak sedramatis Paulus, Ia akan menggunakannya untuk mengubah kehidupan orang.

Pendalaman

1. Bayangkan dan terapkan apa yang dipikirkan Paulus selama dua tahun ia dipenjara di Kaisarea di Palestina, di mana satu gubernur meninggal dan gubernur baru menggantikannya.

_____
_____
_____

2. Tepatnya berapa banyak tentara Romawi yang mengawal Paulus saat berjalan di tengah malam ke penjara di Kaisarea?

_____
_____
_____

3. Pelajari dengan rajin khotbah Paulus di hadapan Raja Agripa, bagaimana Anda dapat menerapkan khotbah itu pada kehidupan dan kesaksian rasul agung ini, serta kehidupan dan pelayanan Anda sendiri?

_____
_____
_____

4. Apa yang Anda pelajari dan bagaimana Anda dapat menerapkan profil kepemimpinan Rasul Paulus saat badai menerjang dan menghancurkan kapal yang mengangkutnya ke Roma untuk hadir di pengadilan di depan Kaisar?

_____
_____
_____

5. Bagaimana Anda dapat menghubungkan dan menerapkan respons Paulus saat dipukul di mulut (Kis. 23: 1-3) dengan pengajaran anti-kekerasan yang diajarkan oleh Yesus dan dipraktekkan oleh gereja mula-mula?

_____
_____
_____

6. Bagaimana Anda dapat menerapkan semangat Rasul Paulus untuk memberitakan Injil setiap kali dia diberi kesempatan untuk melakukannya?

_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda bisa menjelaskan dan menerapkan kenyataan bahwa kitab Kisah Para Rasul tidak berakhir konklusif?

_____
_____

Tuhan dan Manusia — Seperti Adanya

Bab Sepuluh
Pelajaran audio: Perjanjian Baru 40

Tujuan: Untuk memperkenalkan kitab Roma dan tema-tema utamanya.

Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Tuhan yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab di dalamnya nyata kebenaran Tuhan, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: "Orang benar akan hidup oleh iman."

-- Roma 1:16-17

Kitab Roma adalah maha karya teologi Paulus, disusun setelah bertahun-tahun pelayanan yang berbuah. Meskipun ditujukan kepada orang-orang Romawi, sebenarnya ditujukan kepada seluruh Gereja dan menjelaskan doktrin penting tentang pembenaran — bahwa Tuhan menyatakan orang-orang yang salah dibenarkan karena karya Yesus Kristus.

Kitab yang rumit ini dapat dibagi menjadi empat bagian: pasal 1-4 berurusan dengan kelompok manusia sebagai orang berdosa; pasal 5-8 menjelaskan bagaimana mereka yang “dinyatakan benar” harus hidup dan berjuang untuk menjadi benar; pasal 9-11 membahas masa depan Israel dan dunia; dan pasal 12-16 membahas bagaimana menerapkan kebenaran ajaran ini secara praktis.

Dalam empat pasal pertama, Paulus menjelaskan tentang pembenaran dan bagaimana kita semua dikotori oleh dosa. Dia kemudian menunjukkan bagaimana Tuhan membuat tuntutan tertentu terhadap kita, tanggapan-Nya terhadap dilema dalam “membiarkan kita” untuk secara bebas memilih perilaku yang tidak benar, dan hasil destruktif dari pilihan-pilihan ini. Terlepas dari kabar buruk ini bahwa kita dipisahkan dari Tuhan yang benar karena dosa kita, keputusan kita untuk terus di dalamnya, dan murka-Nya yang kudus terhadap kita, disitu ada harapan. Salib Yesus Kristus dapat menjadikan kita orang benar.

1. Benar atau **salah**? Surat kepada orang-orang Romawi adalah surat pertama yang ditulis oleh Paulus.

2. Benar atau **salah**? Surat kepada orang-orang Romawi membahas masalah-masalah yang sangat spesifik yang hanya relevan bagi gereja di Roma.

3. **Benar** atau salah? Salah satu tema utama dalam Roma adalah “pembenaran” - menjadi dibenarkan di hadapan Tuhan, seolah-olah kita tidak pernah berbuat dosa.

4. **Benar** atau salah? Kitab Roma memberi kita pernyataan keselamatan yang paling lengkap dalam Alkitab.

5. Benar atau **salah**? Dalam Roma, Paulus melompat dari satu tema ke tema lain tanpa pernah benar-benar membuat argumen yang jelas.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

6. Cocokkan bagian Roma berikut dengan tema utamanya:

a. Pasal 1-4 (**2**) 1. Israel
b. Pasal 5-8 (**4**) 2. Orang berdosa
c. Pasal 9-11 (**1**) 3. Setiap orang yang menerapkan Injil dalam kehidupan mereka
d. Pasal 12-16 (**3**) 4. Mereka yang dibenarkan

7. Apa yang Tuhan lakukan ketika orang-orang Yahudi menolak keselamatan yang Dia tawarkan?

a. Dia menawarkannya ke bangsa non-Yahudi.
b. Dia bersumpah tidak akan pernah berurusan dengan Israel lagi.
c. Dia memaksa mereka untuk percaya.
d. Dia memutuskan untuk tidak melakukan apapun sekarang ini tetapi menunggu sampai mereka percaya.

8. Mengapa orang sering "menindih" kebenaran?

a. Mereka tidak cukup pintar untuk memahaminya.
b. Mereka ingin membenarkan gaya hidup yang tidak benar.
c. Mereka tidak setuju dengan kebenaran.
d. Mereka terlalu berpendidikan untuk percaya pada Tuhan.

9. Apa arti Tuhan "menyerahkan manusia" kepada dosa-dosa mereka?

a. Dia hilang harapan bahwa mereka dapat diselamatkan.
b. Dia menyerahkan mereka kepada Setan untuk dihukum.
c. Dia menghukum mereka dalam kemarahan.
d. Dia membiarkan mereka memilih apa yang mereka ingin lakukan dan menanggung konsekuensinya.

10. Apa yang terjadi pada mereka yang berulang kali memilih untuk berbuat dosa? (pilih semua yang berlaku)

a. Mereka menjadi penuh hawa nafsu.
b. Mereka menukar kebenaran Tuhan dengan dusta.
c. Mereka menemukan bahwa Tuhan sebenarnya tidak keberatan jika mereka berdosa.
d. Mereka menjadi bodoh.
e. Mereka belajar untuk mengalahkan dosa dengan kekuatan mereka sendiri.
f. Mereka menyadari tidak ada perbedaan antara seorang Kristen dan non-Kristen.
g. Mereka mengembangkan pikiran yang bejat.
h. Mereka dipenuhi dengan segala macam penyembahan berhala dan ketidakbenaran.

11. Siapa atau apa standar kebenaran mutlak?

a. Paulus
b. Hukum alam
c. Yahudi
d. Tuhan

12. Apakah murka Tuhan?

a. Kemarahannya yang tak terkendali
b. Sisi gelap kepribadian-Nya
c. Dia menentang semua hal yang membahayakan orang yang dikasihinya
d. Penghakiman terhadap orang-orang yang tidak disukainya

Apa tanggapan Tuhan terhadap dosa? Mengapa kita harus mengerti bahwa kita adalah orang berdosa jika kita mau mengalami keselamatan dari Tuhan? Sudahkah Anda mengakui dosa-dosa Anda dan meminta Tuhan untuk membenarkan Anda? Jika sudah, apa yang berubah dalam hidup Anda? Jika belum, apakah Anda mau melakukannya sekarang?

_____
_____
_____

Berterimakasihlah kepada Tuhan bahwa keselamatan-Nya bukan untuk mereka yang benar tetapi untuk orang berdosa seperti kita. Mohon Dia untuk terus menyelamatkan Anda dari setiap dampak dosa dalam hidup Anda. Saat kita mulai mempelajari kitab Roma,
minta Tuhan membantu Anda memahami kebenaran yang mendalam tentang kabar baik tentang keselamatan dan pembenaran.

Pendalaman

1. Bagaimana Anda dapat menghubungkan dan menerapkan kejatuhan umat manusia, sebagaimana dicatat dalam pasal awal kitab Roma, dengan kejatuhan manusia seperti yang dicatat dalam pasal awal kitab Kejadian?

_____
_____
_____

2. Apa definisi murka Tuhan, sebagaimana dijelaskan dalam pasal-pasal awal kitab Roma?

_____
_____
_____

3. Nyatakan dengan jelas dan terapkan tesis atau argumen dari kitab Roma 1:17 sampai pasal 11:36.

_____
_____
_____

4. Telusuri argumen itu melalui empat pasal pertama yang berhubungan dengan kebenaran dan ketidakbenaran:
a. Apa itu Tuhan? _____
b. Apa yang Tuhan inginkan? _____
c. Apa yang Tuhan tuntut? _____
d. Apa yang Tuhan kutuk? _____
e. Apa yang Tuhan tahu? _____
f. Apa yang telah Tuhan lakukan? _____
g. Apa yang Tuhan ingin kita lakukan? _____

5. Menurut rencana pembenaran Tuhan seperti yang disajikan dalam empat pasal pertama kitab ini:
a. Siapa Penulis rencana ini? _____
b. Apa dinamika yang membuat rencana ini berhasil? _____
c. Apakah prinsip yang menerapkan rencana ini untuk Anda dan saya secara pribadi? _____
d. Bagaimana Tuhan menjamin rencana ini? _____
e. Apa bukti bahwa kita benar-benar memiliki prinsip yang membuat rencana ini berjalan untuk Anda dan saya? _____

6. Menurut pasal ketiga, apakah dimensi spesifik dari dosa yang menyatakan kita semua sebagai orang berdosa?

_____
_____
_____

7. Menurut argumen ini, dalam pasal lima (ayat 12-17), siapakah empat raja yang masuk, memerintah dan bertahta sementara orang percaya yang telah dinyatakan benar sedang berusaha untuk hidup seperti orang yang telah dinyatakan benar?

_____
_____

Empat Pemenang dan Empat Hukum

Bab Sebelas
Pelajaran audio: Perjanjian Baru 41

Tujuan: Untuk memahami bagaimana hukum roh kehidupan di dalam Kristus dapat membantu kita mengatasi dosa dan kematian.

Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman kita hidup dalam damai sejahtera dengan Tuhan oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus. Oleh Dia kita juga beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia ini. Di dalam kasih karunia ini kita berdiri dan kita bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Tuhan. -- Roma 5:1-2

Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh. Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera. -- Roma 8:5-6

Setelah menetapkan doktrin pembenaran dalam empat pasal pertama dari kitab Roma, dengan menekankan kebenaran Abraham hanya karena mempercayai Tuhan, Paulus selanjutnya menjelaskan dalam pasal 5-8 apa artinya menjadi pemenang dan hidup dengan benar. Kunci untuk berdiri bagi Kristus di dunia yang jatuh adalah hidup dalam kasih karunia Tuhan.

Paulus memperkenalkan empat raja: dosa, kematian, Yesus, dan Anda. Dosa memasuki hidup dan memerintah kita, hasilnya adalah kematian. Tetapi Raja Yesus menang atas dosa dan maut, dan jika kita memiliki iman kepada-Nya, bersama Dia kita mengatasi dosa dan maut. Paulus juga memperkenalkan empat hukum rohani: hukum Tuhan, hukum dosa dan maut, hukum roh kehidupan di dalam Kristus, dan hukum pola pikir. Hukum Tuhan mengungkapkan hukum dosa dan maut; tetapi hukum roh kehidupan di dalam Kristus mengalahkan hukum dosa dan maut; dan kita dapat mengalami ini jika kita mempraktekkan hukum pola pikir dan mengarahkan pikiran kita pada Roh dan bukan kedagingan.

1. **Benar** atau salah? Empat pasal pertama dari Roma dimulai dengan berita buruk tentang kondisi rohani kita.

2. **Benar** atau salah? Tuhan itu benar, dan kita harus menjadi orang benar agar bisa berhubungan dengan Dia.

3. **Benar** atau salah? Kita sendiri, kita tidak akan pernah bisa cukup benar untuk menyelamatkan diri kita sendiri.

4. **Benar** atau salah? Tuhan ingin kita percaya bahwa kebenaran Yesus atas nama kita sudah cukup untuk menyelamatkan kita.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Bagaimana rencana pembenaran berlaku bagi kita jika kita tidak mempercayainya?

a. Bagaimanapun, rencana pembenaran itu menyelamatkan kita, apakah kita percaya atau tidak.
b. Rencana pembenaran itu bermanfaat bagi kita di surga tetapi tidak di bumi.
c. Rencana pembenaran itu memaksa kita untuk memilih rencana keselamatan alternatif Tuhan, yang menjadi benar oleh kita sendiri.
d. Rencana pembenaran itu tidak menguntungkan kita jika kita tidak mempercayainya.

6. Dalam empat pasal pertama dari Roma, siapa yang Paulus gambarkan sebagai ilustrasi iman yang benar?

a. Musa
b. Abraham
c. Daud
d. Paulus sendiri

7. Apa yang kita butuhkan untuk berdiri bagi Tuhan di dunia?

a. Rahmat
b. Kebulatan tekad
c. Kemauan keras
d. Nasib baik

8. Dua “raja” apa yang datang ke dunia dan menaklukkan kita?

a. Daud dan Salomo
b. Politik dan agama
c. Dosa dan kematian

d. Karma dan kesempatan

9. Dua "raja" apa yang bisa menyelamatkan kita?
   a. Optimisme dan kepercayaan diri
   b. Harapan dan cinta
   c. Toleransi dan kerja sama
   d. Yesus dan kita

10. Apa yang diungkapkan hukum Tuhan?
   a. Hukum dosa dan maut
   b. Hidup dan kebebasan
   c. Kebaikan kemanusiaan
   d. Upah ketaatan

11. Apa yang bisa membebaskan kita dari hukum dosa dan maut?
   a. Perbuatan baik
   b. Hukum roh kehidupan di dalam Kristus
   c. Meditasi
   d. Prinsip karma

12. Bagaimana kita dapat menerapkan hukum roh kehidupan di dalam Kristus untuk mengatasi hukum dosa dan maut?
   a. Dengan mengarahkan pikiran kita pada kedagingan
   b. Dengan mengarahkan pikiran kita pada Roh
   c. Dengan menyangkal bahwa ada dosa dan kematian
   d. Dengan pergi berperang melawan dosa dan maut

Apakah pikiran Anda lebih terarah pada kedagingan atau Roh? Bagaimana pola pikir Anda mempengaruhi kemampuan Anda untuk mengalami kebebasan hidup di dalam Kristus? Dengan cara apa Anda ingin menikmati hidup yang lebih penuh di dalam Kristus? Menurut Firman Tuhan, bagaimana Anda bisa melakukan itu?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa Dia telah mengalahkan hukum dosa dan maut dan memberi kita roh kehidupan di dalam Kristus. Mohon Dia untuk membantu Anda mengalami kehidupan Roh lebih penuh dan mendalam setiap hari. Ketika Anda menetapkan pikiran Anda pada Roh, berdoalah agar Dia akan menjadikan Anda lebih dari seorang penakluk atas segala sesuatu yang menghalangi jalan Anda bersama-Nya.

Pendalaman

1. Apa empat hukum rohani yang ditemukan dalam pertengahan pasal 7 sampai pertengahan pasal 8 dalam surat Paulus kepada orang-orang Romawi?

_____
_____
_____

2. Dengan cara apa hukum Tuhan (Firman Tuhan) berfungsi sebagai cermin dan menyatakan hukum-hukum seperti hukum dosa dan kematian? (Pertimbangkan Yakobus 1: 22-25)

_____
_____
_____

3. Bagaimana keempat hukum ini sejajar dengan empat penakluk di pasal lima?

_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda dapat membandingkan hukum dosa dan kematian dengan gravitasi, dan hukum Roh kehidupan dalam Kristus dengan aerodinamika?

_____
_____
_____

5. Mengingat fakta bahwa hukum-hukum ini telah ada sejak Paulus menulis surat kepada orang-orang Romawi, mengapa saat ini masih banyak orang percaya yang dikendalikan oleh hukum dosa dan kematian?

_____
_____
_____

6. Jelaskan bagaimana hukum pola pikir dapat membuat perbedaan antara hukum dosa dan kematian dan hukum Roh kehidupan di dalam Kristus.

_____
_____
_____

7. Jelaskan bagaimana Anda menerapkan keempat hukum rohani ini dalam perjalanan iman Anda dengan Kristus saat ini.

_____
_____
_____

Lalu apa?

Bab Dua Belas
Pelajaran audio: Perjanjian Baru 42

Tujuan: Menyelidiki misteri kehendak Tuhan dan belajar memahami kehendak-Nya dalam hidup kita.

O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Tuhan! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya! Sebab, siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapakah yang pernah menjadi penasihat-Nya? Atau siapakah yang pernah memberikan sesuatu kepada-Nya, sehingga Ia harus menggantikannya? Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!

— Roma 11:33-36

Dalam Roma 9-11, Paulus membahas beberapa kebenaran yang sangat dalam dan misteri kehendak Tuhan. Dia secara khusus mengidentifikasi Israel sebagai contoh yang menunjukkan bagaimana Tuhan memiliki hak untuk memberkati siapa pun yang Dia pilih. Meskipun kita mungkin tidak memahami alasan-alasan-Nya, kita dapat percaya bahwa Dia lebih bijaksana daripada kita. Ada banyak hal tentang Tuhan yang tidak kita pahami, tetapi Dia dengan jelas memberitahu apa yang Dia ingin kita ketahui dan lakukan.

Mengetahui kehendak Tuhan adalah pergumulan yang sangat umum bagi orang percaya yang ingin menyenangkan Tuhan. Seringkali kehendak kita menghalangi kita untuk mendengar dari Tuhan dan kehendak-Nya bagi kita. Waktu kita memusatkan hidup kita pada-Nya sebagai sumber dari segala sesuatu, menyerahkan hidup kita kepada-Nya dan hidup selaras dengan keinginan-Nya, menyerahkan kehendak kita dan membiarkan Dia mengubah kita, dan menolak untuk menjadi serupa dengan pola-pola dunia, Tuhan menyatakan kehendak-Nya untuk hidup kita.

1. **Benar** atau salah? Rencana Tuhan untuk akhir sejarah manusia akan berpusat di sekitar Israel.

2. Benar atau **salah**? Tuhan tidak memilih mereka yang akan mengasihi dan melayani Dia. Dia menunggu untuk melihat siapa yang akan datang kepada-Nya.

3. **Benar** atau salah? Tuhan memiliki pengetahuan dan kebijaksanaan yang tak terbatas, dan Dia tidak memerlukan kita untuk menasihati-Nya.

4. Benar atau **salah**? Tuhan berkewajiban untuk melakukan apa yang kita anggap adil dan benar.

5. **Benar** atau salah? Ada hal-hal rahasia tentang Tuhan yang tidak akan pernah kita pahami, tetapi Dia menjelaskan kepada kita apa yang Dia ingin kita lakukan.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

6. Hal-hal apa yang bekerja bersama untuk kebaikan orang-orang yang mengasihi Tuhan dan dipanggil sesuai dengan tujuan-Nya?

a. Hal-hal baik
b. Hanya hal-hal yang Tuhan pilih
c. Hal-hal kerajaan Tuhan
d. Segala sesuatu

7. Siapa atau apa sumber dari segala sesuatu dan tujuan di balik segala sesuatu?

a. Alam semesta
b. Kesatuan umat manusia
c. Diri
d. Tuhan

8. Apa yang harus kita persembahkan kepada Tuhan sebagai korban yang hidup?

a. Yang terbaik dari hasil dan ternak kita
b. Tubuh kita, bahkan seluruh diri kita
c. Kesadaran spiritual kita
d. Niat baik kita

9. Seperti apa hubungan Tuhan dengan kita?

a. Hubungan pribadi
b. Hubungan tidak personal
c. Hubungan yang Santai
d. Hubungan yang Jauh

10. Bagaimana kita bisa tahu dan mengalami kehendak Tuhan yang sempurna untuk hidup kita? (pilih semua yang berlaku)

a. Pusatkan diri kita pada Tuhan

b. Berkomitmen pada Tuhan
c. Diubah oleh pembaharuan pikiran kita
d. Jangan menjadi serupa dengan dunia
e. Kita tidak bisa tahu. Kita hanya dapat menebak dan berharap bahwa kita telah menemukan kehendak-Nya.

11. Mengapa pikiran kita harus diperbarui?
a. Karena kita tidak terlalu pintar
b. Karena Tuhan tidak ingin kita menggunakan pikiran kita, hanya hati kita
c. Karena pikiran Tuhan lebih tinggi daripada pikiran kita
d. Supaya kita menjadi maha tahu seperti Dia

Sudahkah Anda meminta Tuhan untuk menunjukkan kehendak-Nya bagi hidup Anda? Jika sudah, bagaimana Dia memimpin Anda? Jika belum, apakah langkah-langkah yang perlu Anda ambil untuk mengetahui kehendak-Nya?

"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu; apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati." — Yeremia 29:11-13

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa Ia memiliki kehendak yang sempurna untuk hidup Anda. Minta Dia untuk menunjukkannya kepada Anda. Beri tahu Dia bahwa Anda akan berkomitmen untuk melakukan apa pun yang Dia tunjukkan kepada Anda dan Anda ingin agar pikiran Anda diubah untuk mengetahui pikiran-Nya. Minta Dia untuk memimpin Anda dalam kehendak-Nya.

Pendalaman

1. Jelaskan bagaimana Tuhan memiliki kehendak atas hal-hal kecil dan besar dalam kehidupan kita.

_____
_____
_____

2. Jelaskan mengapa Anda percaya, ketika Paulus berkata dalam 11:36, "Tuhan adalah Sumber dari segala sesuatu," bahwa yang ia maksudkan adalah segala sesuatu yang terjadi di dunia ini, atau segala sesuatu yang telah ia tulis kepada kita dalam surat ini.

_____
_____
_____

3. Bagaimana bagian pada akhir pasal 11, ayat 33-36, berhubungan dengan nasihat dalam pasal 12?

_____
_____
_____

4. Dalam pasal 9-11, dengan cara apa Israel menjadi contoh sebagai yang terpilih, serta contoh kehendak bebas?

_____
_____
_____

5. Dalam pasal 8, bagaimana Paulus mengajarkan bahwa Pemeliharaan Tuhan adalah pengajaran yang paling menghibur dalam Firman Tuhan?

_____
_____
_____

6. Dalam 8:28, jelaskan dua prasyarat dan artinya. Keduanya harus kita penuhi sebelum kita dapat mengklaim dan menerapkan janji besar dalam ayat itu.

_____
_____
_____

7. Jelaskan dan tafsirkan nubuat (dalam 11:24, 25) bahwa, ketika jumlah orang bukan Yahudi terpenuhi, “seluruh Israel akan diselamatkan”.

_____
_____
_____

Sifat Kebenaran Direproduksi di Roma

Bab Tiga Belas
Pelajaran audio: Perjanjian Baru 43

Tujuan: Menyelidiki misteri kehendak Tuhan dan belajar bagaimana menemukan kehendak-Nya bagi hidup kita.

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan aku menasihatkan kamu supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Tuhan: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Tuhan: apa yang baik, yang berkenan kepada Tuhan dan yang sempurna.

-- Roma 12:1-2

Dalam bagian terakhir dari Kitab Roma, pasal 12-16, Paulus menekankan penerapan kebenaran yang baru saja ia bagikan dalam hubungannya dengan Tuhan, gereja, orang percaya lainnya, pemerintah, dunia, dan diri kita sendiri. Dia menggambarkan bagaimana hubungan orang Kristen harus penuh kasih, kerendahan hati, keramahan, saling melayani, pengampunan, dan banyak lagi. Dia mendorong kita untuk tunduk kepada pemerintah sebagai lembaga yang dibentuk Tuhan, dan untuk selalu melayani Tuhan sebagai prioritas kita yang tertinggi. Ketika kita berhubungan dengan orang-orang yang memiliki rasa benar dan salah yang berbeda dengan diri kita dalam bidang-bidang yang tidak jelas dalam firman, Paulus mengajar kita untuk mengikuti hati nurani kita dan pimpinan Roh Kudus tapi tetap peka terhadap kebutuhan orang lain. Dalam segala hal, ketika kita menerapkan Firman Tuhan dalam hidup kita, kasih harus menjadi penentu dalam bagaimana kita berhubungan dengan orang lain.

Paulus menunjukkan lagi di akhir kitab Roma bahwa hatinya selalu mencari cara untuk memenuhi Amanat Agung dan bahwa keinginannya yang terbesar adalah untuk menyebarkan Injil ke seluruh dunia. Meskipun Paulus belum pernah ke Roma, dia menyapa teman-teman yang dia kenal di sana dan menyemangati mereka dengan kata-katanya.

1. Benar atau **salah**? Surat Paulus kepada orang-orang Romawi menjelaskan kebenaran teologis yang agung tetapi memiliki sedikit penerapan praktis di dalamnya.

2. Benar atau **salah**? Ajaran praktis dalam Roma berlaku untuk hubungan kita dengan Tuhan tetapi tidak berlaku untuk hubungan kita satu sama lain.

3. Benar atau **salah**? Kepada sebagian orang Tuhan memberikan semua karunia rohani dan kepada orang lain tidak diberikan apapun.

4. **Benar** atau salah? Saat kita menemukan karunia kita, kita harus fokus melatihnya dan membiarkan orang lain berfokus untuk melatih karunia mereka.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Bagaimana karunia rohani seseorang berhubungan dengan karunia orang lain?
   a. Kita semua menggunakan karunia kita secara terpisah satu sama lain.
   b. Kita saling membutuhkan dan bergantung pada karunia satu sama lain.
   c. Tuhan memberikan karunia-Nya secara acak, sehingga mereka benar-benar tidak berhubungan satu sama lain.
   d. Kita harus membandingkan karunia kita dengan orang lain sehingga kita dapat menentukan siapa yang paling disukai Tuhan.

6. Atribut apa yang Paulus sarankan agar dimiliki orang Kristen? (pilih semua yang berlaku)
   a. Kasih
   b. Kompetisi
   c. Kerendahan hati
   d. Pertobatan
   e. Permusuhan terhadap dunia
   f. Kesatuan
   g. Memberi
   h. Kebanggaan
   i. Aktivitas
   j. Iman
   k. Pengampunan

7. Bagaimana kita harus berurusan dengan “wilayah abu-abu” yang tidak jelas benar atau salah?
   a. Ikuti hati nurani kami.
   b. Taati Roh Kudus saat kita mengembangkan keyakinan kita.
   c. Pertimbangkan orang-orang percaya lainnya yang lebih lemah dalam keyakinannya.
   d. Kiranya kasih kita kepada orang lain menjadi penentu pilihan kita.
   e. Semua yang di atas

8. Apa pendapat Paulus tentang pemerintah? (pilih semua yang berlaku)

a. Pemerintahan itu baik, ditahbiskan oleh Tuhan, dan penting untuk dihormati

b. Bahwa kita harus mematuhi hukum Tuhan terlebih dahulu dan terutama

c. Bahwa kita harus mematuhi pemerintah terlepas dari apa yang dituntut dari kita

d. Pemerintahan itu jahat, alat Setan

9. Ke mana tempat yang Paulus ingin kunjungi setelah Roma?

a. Yerusalem

b. Yunani

c. Spanyol

d. Afrika

10. Apa yang kita lihat dari rencana perjalanan Paulus?

a. Dunia dan Amanat Agung selalu ada di hatinya.

b. Dia harus sering berpindah karena dia menimbulkan masalah di mana pun dia berada.

c. Dia punya kegelisahan roh.

d. Dia tidak bisa memutuskan di mana Tuhan ingin dia melayani.

Apakah Anda tahu apa karunia rohani Anda? Jika ya, bagaimana Tuhan menuntun Anda untuk menggunakannya? Jika tidak, apakah Anda akan mempertimbangkan meminta-Nya untuk membantu Anda menemukan karunia Anda dan menggunakannya untuk membantu membangun umat-Nya?

_____

_____

_____

Dalam hal apa Anda bergantung pada karunia rohani orang lain? Dengan cara apa karunia rohani dan sikap saleh orang percaya lainnya membangun persekutuan umat Tuhan?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa Dia telah memberikan karunia rohani kepada setiap orang percaya dan bahwa Dia menggunakan kita untuk saling menguatkan, mendorong, dan membangun. Mohon Dia membantu Anda menemukan dan menggunakan karunia yang telah Dia berikan kepada Anda. Juga minta Dia mengisi gereja Anda dan hubungan Anda dengan kasih, kerendahan hati, dan semangat yang Paulus ajarkan untuk kita miliki.

Pendalaman

1. Ketika Paulus memberikan beberapa perintah dalam pasal 12, apa yang diajarkan kepada kita tentang batasan tanggung jawab kita dalam hal hidup damai dengan semua orang?

_____
_____
_____

2. Dalam pasal 13, apa yang Paulus maksud ketika dia tiga kali merujuk kepada petugas penegak hukum sebagai "pelayan Tuhan", bahkan saat mereka menggunakan pedang mereka pada Anda karena melanggar hukum?

_____
_____
_____

3. Dalam pasal yang sama apa yang Paulus maksudkan ketika ia menulis bahwa petugas penegak hukum sedang mengekspresikan murka Tuhan terhadap pelanggar hukum, dan dapatkah pengertian ini dikenakan kepada angkatan bersenjata militer sebagai petugas penegak hukum?

_____
_____
_____

4. Bandingkan, bedakan, kaitkan dan terapkan antara kitab Roma 14 dengan 1 Korintus 8-10.

_____
_____
_____

5. Dalam kedua bagian Alkitab ini, apa kebenaran utama yang mengatur cara orang percaya dalam menangani apa yang disebut masalah abu-abu, dalam menerapkan jalan Kristus dalam konteks tubuh gereja?

_____
_____
_____

6. Dalam pasal lima belas, bagaimana Paulus menunjukkan semangatnya untuk menyampaikan Injil dengan memberi tahu Gereja di Roma mengapa ia memiliki niat yang kuat untuk pergi ke Roma?

_____
_____
_____

7. Ketika Paulus memberitahu kita tentang lingkaran di mana dia mengabarkan Injil, dengan aplikasi, gambar sebuah lingkaran di mana gereja Anda harus memutuskan untuk memenuhi daerah itu dengan pemberitaan Injil.

_____
_____
_____